

**PERUBAHAN PERILAKU SOSIAL EKONOMI
MANTAN TENAGA KERJA WANITA (TKW)
DALAM KEBERLANGSUNGAN HIDUP KELUARGA
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Analisis terhadap Mantan Tenaga Kerja Wanita di Desa Pamijen,
Sokaraja, Banyumas, Jawa Tengah)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy)

**Oleh:
SERUNI NOVALIA
NIM. 1123203048**

**JURUSAN EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Seruni Novalia
NIM : 1123203048
Jenjang : S-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “ **Perubahan Perilaku Sosial Ekonomi Mantan Tenaga Kerja Wanita (TKW) dalam Keberlangsungan Hidup Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Analisis Terhadap Mantan Tenaga Kerja Wanita di Desa Pamijen, Sokaraja, Banyumas, Jawa Tengah)** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 2 Juni 2015

Saya yang menyatakan,



Seruni Novalia
NIM. 1123203048



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

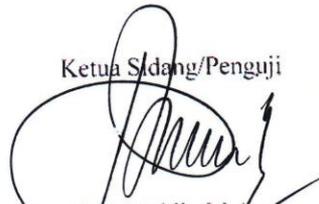
PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**PERUBAHAN PERILAKU SOSIAL EKONOMI MANTAN TENAGA KERJA
WANITA (TKW) DALAM KEBERLANGSUNGAN HIDUP KELUARGA
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (ANALISIS TERHADAP MANTAN TKW DI
DESA PAMIJEN, SOKARAJA, BANYUMAS, JAWA TENGAH)**

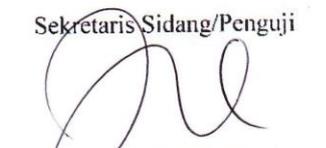
Yang disusun oleh Saudara/i **SERUNI NOVALIA** NIM. **1123203048** Jurusan/Program Studi **Ekonomi Syariah**. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, telah diujikan pada hari Senin tanggal 6 Juli 2015 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy.)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang/Penguji



Dys. Atabik. M. Ag.
NIP. 19651205 199303 1 004

Sekretaris Sidang/Penguji



Dr. Jamal Abdul Aziz. M. Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

Pembimbing/Penguji



Dr. Hj. Nita Triana. S.H., M.Si
NIP. 19671003 200604 2 014

Purwokerto, 29 Juli 2015
Mengetahui/Mengesahkan
Dekan,



Dr. Fathul Munud'in Aziz, M.M.
NIP. 19680403 199403 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

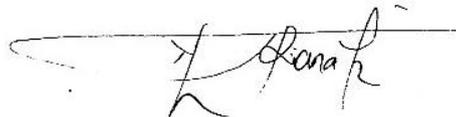
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Seruni Novalia, NIM. 1123203048 yang berjudul :

**PERUBAHAN PERILAKU SOSIAL EKONOMI MANTAN TENAGA
KERJA WANITA (TKW) DALAM KEBERLANGSUNGAN
HDUP KELUARGA PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Analisis terhadap Mantan Tenaga Kerja Wanita di Desa Pamijen,
Sokaraja, Banyumas, Jawa Tengah).**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ekonomi Syari'ah (S.E.Sy)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 2 Juni 2015
Pembimbing



Dr. Hj. Nita Triana, S.H., M.Si
NIP. 1967003 200604 2 014

**PERUBAHAN PERILAKU SOSIAL EKONOMI MANTAN TENAGA
KERJA WANITA (TKW) DALAM KEBERLANGSUNGAN HIDUP
KELUARGA PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Analisis terhadap Mantan Tenaga Kerja Wanita di Desa Pamijen, Sokaraja,
Banyumas, Jawa Tengah).**

Seruni Novalia
NIM 1123203048

E-mail: seruni_novalia@yahoo.com
Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Perubahan sosial merupakan segala perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk didalamnya nilai-nilai, sikap-sikap dan pola-pola perlakuan diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat. Perilaku sosial ekonomi merupakan suatu perilaku sosial yang mengarah ke kegiatan ekonomi. Adanya suatu perubahan perilaku sosial ekonomi mantan TKW akan terlihat dari sebelum dan setelah mereka berangkat. Akibat adanya perubahan perilaku sosial ekonomi maka akan berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup keluarga mantan TKW.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian, dimana penyusun akan mengumpulkan data dengan melakukan studi mendalam (*in depth study*). Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif, sedangkan dalam pengumpulan data menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi.

Hasil penelitian ini adalah perubahan perilaku sosial ekonomi mantan tenaga kerja wanita (TKW) di Desa Pamijen Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas adanya perubahan perilaku untuk berwirausaha. Faktor yang mempengaruhi karena perubahan sikap-sikap yang meliputi sikap semangat, kepercayaan diri, mandiri, memiliki jiwa wiraswasta, keberaniannya menerima konsekuensi, memiliki mental yang besar, sikap istiqamah dan kuat pendirian. Perubahan perilaku menjadi berwirausaha kemudian di pandang dalam perspektif ekonomi Islam yang meliputi *tawhid*, *khilafah* dan *'adalah*. Akibat perubahan perilaku sosial ekonomi yang positif sehingga berdampak positif pula bagi keluarga yaitu tercukupinya kebutuhan keluarga mantan TKW. Mereka tetap dapat menjalankan peran seorang istri dan ibu rumah tangga karena bekerja di rumah. Para mantan TKW dapat meningkatkan ekonomi keluarganya dan mempunyai relasi yang baik dengan masyarakat pasca kepulangan dari luar negeri sehingga mereka lebih diakui di masyarakat.

Kata Kunci : Perubahan Sosial, Perilaku Sosial Ekonomi, Mantan TKW, Keluarga

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 tahun 1987 Nomor 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 tentang pedoman transliterasi Arab-Latin dengan beberapa penyesuaian menjadi berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zak	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain ‘....	koma terbalik ke atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Ki
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El

م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

1) Vokal tunggal (monoftong)

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
ـَ	fathāh	A	A
ـِ	Kasroh	I	I
ـُ	ḍammah	U	U

Contoh: كَتَبَ - kataba

يَذْهَبُ - yazhabu

فَعَلَ - fa'ala

سَأَلَ - su'ila

2) Vokal rangkap (diftong)

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـَي	fathāh dan ya	Ai	a dan i
ـُ	fathāh dan wawu	Au	a dan u

Contoh: كَيْفَ - kaifa

هَوَّلَ - haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...آ...ي	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ا...إ...ي	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ا...أ...و	ḍammah dan wawu	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla
رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla
يَقُولُ - yaqūlu

4. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua:

1) *Ta marbūṭah* hidup

ta marbūṭah yang hidup atau mendapatkan *ḥarakat fathah, kasrah* dan *ḍammah*, transliterasinya adalah /t/.

2) *Ta marbūṭah* mati

Ta marbūṭah yang mati atau mendapat *ḥarakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h)

contoh:

روضة الأطفال	Rauḍah al-Aṭfāl
المدينة المنوره	al-Madīnah al-Munawwarah
طلحة	Ṭalḥah

5. Syaddah (tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah atau tanda tasydīd. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dengan kata sandang yang diikuti huruf *qamariyyah*.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah*, kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*, ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung atau hubung.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

القَلَمُ - al-qalamu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun itu, hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila Hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

Hamzah di awal	اَكَلَ	Akala
Hamzah di tengah	تَأْخُذُونَ	ta'khuzūna
Hamzah di akhir	النَّوْءُ	an-nau'u

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa

dilakukan dua cara; bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan. Namun penulis memilih penulisan kata ini dengan perkata.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازقين : *wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn*
فاوفوا الكيل والميزان : *fa aufū al-kaila wa al-mīzana*



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perubahan Perilaku Sosial Ekonomi Mantan Tenaga Kerja Wanita (TKW) Dalam Keberlangsunga Hidup Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Analisis Terhadap Mantan Tenaga Kerja Wanita Di Desa Pamijen, Sokaraja, Banyumas, Jawa Tengah). Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sang revolusioner umat Islam.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, bantuan, dan dukungan dari beberapa pihak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, Rektor IAIN Purwokerto.
2. Dr. H. Munjin, M.Pd.I., Wakil Rektor I IAIN Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Rektor II IAIN Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I Wakil Rektor III IAIN Purwokerto sekaligus selaku Penasehat Akademik (PA) Jurusan Ekonomi Syari'ah angkatan 2011.
5. Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.
6. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I., Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah IAIN Purwokerto.
7. Dr. Hj. Nita Triana, M.Si., selaku pembimbing penulis, terima kasih karena telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

8. Segenap dosen dan staf administrasi IAIN Purwokerto.
9. Bapak M. Hanief Sirojuddin, S.E. selaku Kepala Desa Pamijen dan seluruh aparat pemerintah Desa Pamijen yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
10. Seluruh mantan Tenaga Kerja Wanita (TKW) Desa Pamijen yang telah bersedia meluangkan waktu untuk dijadikan sebagai subyek utama penelitian, sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
11. Bapak dan Ibu penyusun terima kasih atas motivasi, bimbingan, doa dan dukungannya sehingga penyusun dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan motivasi dan bantuan sehingga terwujud skripsi ini
13. Semua pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Semoga Allah berkenan membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada penyusun. Dengan terselesaikannya skripsi ini, penyusun menyadari masih banyak terdapat kesalahan maupun kekurangan dalam skripsi ini. Namun besar harapan penyusun untuk mendapatkan masukan agar apa yang tertulis dalam skripsi ini dapat memberikan sumbangan, menjadi bahan masukan dan memberikan manfaat bagi semua pihak. *Aamiin ya robbal 'alamiin.*

Purwokerto, 02 Juni 2015
Penyusun,

Seruni Novalia
NIM. 1123203048

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	9
C. Rumusan Masalah	12
D. Manfaat dan Tujuan Penelitian.....	12
E. Kajian Pustaka	13
F. Sistematika Pembahasan	25
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teori Perubahan Sosial	27
1. Pengertian Perubahan Sosial.....	27
2. Faktor-Faktor Terjadinya Perubahan Sosial.....	28

B. Teori Struktur Sosial.....	29
C. Perilaku Sosial.....	30
D. Perilaku Ekonomi	32
E. Tenaga Kerja Wanita (TKW).....	37
1. Pengertian Tenaga Kerja Wanita (TKW).....	37
2. Motivasi Bekerja Bagi Wanita.....	38
3. Tenaga Kerja Wanita Menurut Islam.....	40
F. Keluarga	43
1. Pengertian Keluarga.....	43
2. Klasifikasi Keluarga.....	44
3. Fungsi Keluarga.....	45
4. Peranan Keluarga	48
5. Interaksional antara Individu, Keluarga dan Masyarakat...	49
G. Perspektif Ekonomi Islam	51
1. Prinsip Dasar Ekonomi Islam	51
2. Etos Kerja dalam Islam	56
3. Kesejahteraan Sosial dalam Islam	59

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	61
B. Sumber Data.....	63
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	63
D. Subjek dan Objek Penelitian	64
E. Teknik Pengumpulan Data	64

F. Teknik Analisis Data.....	67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	70
1. Letak Geografis Desa Pamijen.....	70
2. Kondisi Demografi Desa Pamijen	71
3. Aparatur Pemerintahan Desa Pamijen	73
4. Sarana dan Prasarana.....	74
B. Deskripsi Informan.....	75
C. Perubahan Perilaku Sosial Ekonomi Mantan TKW.....	78
1. Perubahan Perilaku Sosial Mantan TKW.....	78
2. Perubahan Perilaku Ekonomi Mantan TKW.....	86
D. Dampak Perubahan Perilaku Sosial Ekonomi terhadap Keberlangsungan Hidup Keluarga Mantan TKW.....	116
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	124
B. Saran.....	125
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Jumlah TKI Kabupaten Banyumas	6
Tabel 2	Klasifikasi Negara Tujuan TKW	7
Tabel 3	Bagan Persamaan dan Perbedaan dengan penelitian terdahulu.....	17
Tabel 4	Jumlah Penduduk Desa Pamijen.....	71
Tabel 5	Rekapitulasi Jumlah Penduduk berdasarkan Umur per tanggal 01 April 2015	71
Tabel 6	Rekapitulasi Jumlah Penduduk berdasarkan Pekerjaan per tanggal 01 April 2015	72
Tabel 7	Rekapitulasi Jumlah Penduduk berdasarkan Pendidikan Per tanggal 01 April 2015.....	73
Tabel 8	Jumlah Masjid dan Mushola Desa Pamijen.....	74
Tabel 9	Tempat/ Sarana Pendidikan Desa Pamijen	75
Tabel 10	Rata-rata Gaji TKW per tanggal 26 Maret 2015	77

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 3 Daftar Informan
- Lampiran 4 Surat Pernyataan Kesiapan Menjadi Pembimbing
- Lampiran 5 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6 Rekomendasi Seminar
- Lampiran 7 Surat Keterangan Lulus Seminar
- Lampiran 8 Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 9 Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 10 Berita Acara/ Daftar Hadir Seminar Skripsi
- Lampiran 11 Surat Keterangan Penelitian dari Desa Pamijen
- Lampiran 12 Surat Permohonan Riset Individual
- Lampiran 13 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 14 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 15 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 16 Surat Keterangan Wakaf Buku
- Lampiran 17 Sertifikat
- Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 19 Foto Dokumentasi Penelitian

IAIN PURWOKERTO

**PERUBAHAN PERILAKU SOSIAL EKONOMI MANTAN TENAGA KERJA
WANITA (TKW) DALAM KEBERLANGSUNGAN HIDUP KELUARGA
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Analisis terhadap Mantan Tenaga Kerja Wanita di Desa Pamijen, Sokaraja,
Banyumas, Jawa Tengah).**

Seruni Novalia
NIM 1123203048

E-mail: seruni_novalia@yahoo.com
Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Perubahan sosial merupakan segala perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk didalamnya nilai-nilai, sikap-sikap dan pola-pola perlakuan diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat. Perilaku sosial ekonomi merupakan suatu perilaku sosial yang mengarah ke kegiatan ekonomi. Adanya suatu perubahan perilaku sosial ekonomi mantan TKW akan terlihat dari sebelum dan setelah mereka berangkat. Akibat adanya perubahan perilaku sosial ekonomi maka akan berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup keluarga mantan TKW.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian, dimana penyusun akan mengumpulkan data dengan melakukan studi mendalam (*in depth study*). Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif, sedangkan dalam pengumpulan data menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi.

Hasil penelitian ini adalah perubahan perilaku sosial ekonomi mantan tenaga kerja wanita (TKW) di Desa Pamijen Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas adanya perubahan perilaku untuk berwirausaha. Faktor yang mempengaruhi karena perubahan sikap-sikap yang meliputi sikap semangat, kepercayaan diri, mandiri, memiliki jiwa wiraswasta, keberaniannya menerima konsekuensi, memiliki mental yang besar, sikap istiqamah dan kuat pendirian. Perubahan perilaku menjadi berwirausaha kemudian di pandang dalam perspektif ekonomi Islam yang meliputi *tawhid*, *khilafah* dan *'adalah*. Akibat perubahan perilaku sosial ekonomi yang positif sehingga berdampak positif pula bagi keluarga yaitu tercukupinya kebutuhan keluarga mantan TKW. Mereka tetap dapat menjalankan peran seorang istri dan ibu rumah tangga karena bekerja di rumah. Para mantan TKW dapat meningkatkan ekonomi keluarganya dan mempunyai relasi yang baik dengan masyarakat pasca kepulangan dari luar negeri sehingga mereka lebih diakui di masyarakat.

Kata Kunci : Perubahan Sosial, Perilaku Sosial Ekonomi, Mantan TKW, Keluarga

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan menjadi masalah fenomenal sepanjang sejarah perjalanan bangsa Indonesia yang ditandai dengan adanya permasalahan yang besar dalam kehidupan. Kurang terjangkaunya pendidikan, kesehatan serta kesempatan kerja yang lebih rendah daripada pertumbuhan tenaga kerja¹ mengakibatkan menguatnya arus urbanisasi ke kota dan yang lebih parah lagi kemiskinan menyebabkan jutaan rakyat sangat terbatas dalam memenuhi kebutuhan baik sandang, pangan maupun papan.

Salah satu penyebab kemiskinan adalah banyaknya jumlah pengangguran dalam suatu negara. Ditinjau dari faktor yang terjadi sebenarnya ada dua hal yang menyebabkan bertambahnya pengangguran. *Pertama* karena angkatan kerja baru tidak bisa sepenuhnya terserap oleh dunia usaha. *Kedua* karena pemutusan hubungan kerja. Strategi yang dianggap cocok oleh pemerintah dan sebagian besar masyarakat dalam upaya mengurangi jumlah pengangguran adalah penempatan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) ke luar negeri.² Upaya pemerintah tersebut, selain mengurangi pengangguran, penempatan TKI ke luar negeri juga merupakan salah satu sumber pemasukan devisa bagi negara, sehingga berperan penting untuk perekonomian negara.

¹ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004) hlm. 330.

² Priyanto, "Dampak Bekerja Di Luar Negeri Terhadap Perubahan Sosial Budaya (Studi Kasus Mantan TKI di Desa Kenteng Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang)", [http://library.ikipgrismg.ac.id.](http://library.ikipgrismg.ac.id/), diakses pada tanggal 20 September 2014 pukul 18.49 WIB.

Mobilitas ke luar negeri merupakan suatu *survival strategy* yang harus dilakukan oleh wanita pedesaan. Maraknya tren mobilitas angkatan kerja wanita Indonesia ke luar negeri terutama di daerah-daerah yang secara ekonomi masih terbelakang disebabkan karena minimnya pendapatan, pendidikan yang masih sangat dasar, terbatasnya kemampuan atau *skill* dasar dan rendahnya *income* di daerah asal sedangkan lapangan kerja tidak tersedia cukup di daerahnya menyebabkan beban keluarga bertambah besar.

Keyataan ini secara umum mengimplikasikan bahwa makin rendah *income* perkapita suatu kelompok sosial, dan makin terbukanya kesempatan kerja diluar daerah, maka mobilitas wanita lebih progresif. Tingginya mobilitas angkatan kerja wanita ke luar negeri menunjukkan bahwa wanita memiliki mobilitas yang jauh lebih agresif dari pada laki-laki. Meningkatnya peran wanita di berbagai sektor kehidupan, mampu merubah struktur pasar kerja yang selama ini didominasi oleh laki-laki. Hal ini berdampak positif karena dapat menciptakan keseimbangan pasar kerja baik domestik maupun publik atau mampu menciptakan iklim pertukaran peran yang lebih setara dalam hubungan gender.³

Kisah mengenai tenaga kerja merupakan topik yang tidak pernah berhenti atas masalah-masalah yang terjadi, baik itu kisah sukses maupun sebaliknya. Sebagian di antara mereka dapat bercerita tentang kesuksesan perantauan mereka yang jauh dari keluarga dan kampung halaman walaupun tidak sepenuhnya sesuai dengan bayangan indah saat mereka berangkat. Mereka mengaku harus menyediakan sejumlah uang yang besar sebelum berangkat dan mereka harus

³ Revrison Baswir, *Ekonomika, Manusia dan Etika: Kumpulan Esai-Esai Terpilih* (Yogyakarta: BPFE, 1993), hlm. 192.

menunggu berbulan-bulan untuk pelatihan dan pendidikan dalam PJTKI. Banyak dari mereka yang menjual aset-aset tradisional mereka seperti sawah, ternak, perhiasan untuk mengejar perekonomian yang lebih baik lagi.⁴

Di sisi lain, pengiriman TKI/TKW Indonesia banyak didominasi di sektor informal tidak seperti negara-negara lainnya yang mengutamakan tenaga kerja dengan ketrampilan khusus (formal). Peran PJTKI dalam hal ini masih kurang, mereka tampaknya hanya bisa mengirim sebanyak-banyaknya TKI/TKW untuk mendapatkan keuntungan yang lebih tanpa memperhatikan nasib mereka setelah pengiriman.

Agus Widodo Kasi Penempatan Tenaga Kerja Luar Negeri Dinsosakertrans Kab. Banyumas mengatakan bahwa permasalahan TKW seolah-olah tidak pernah selesai, dari mulai pengiriman, saat bekerja bahkan saat kepulangan mereka. Banyaknya permasalahan yang dialami saat bekerja, misalnya gaji yang tidak dibayar, gagal berangkat, pemalsuan dokumen, minta dipulangkan karena alasan tertentu, putus komunikasi dengan keluarga, kabur dari majikan, sakit bahkan meninggal. padahal tujuan mereka sangatlah mulia yaitu untuk memperbaiki keadaan ekonomi tetapi begitu banyak permasalahan yang dialami.⁵

Agus juga mengatakan bahwa banyak pendaftaran calon TKW yang melalui calo dan tidak melalui Dinsosakertrans, hal ini mengakibatkan tidak adanya perlindungan karena dari awal pendaftaran tidak melalui proses legal,

⁴ Wawancara dengan ibu Daryati mantan TKW dari Arab Saudi di Desa Pamijen, pada 29 September 2014 pukul 17.35 WIB.

⁵ Wawancara dengan Agus Widodo (Bidang Perluasan, Penempatan Tenaga Kerja dan Transmigrasi jabatan Kasi Penempatan Tenaga Kerja Luar Negeri Dinsosakertrans Kab. Banyumas) di Dinsosakertrans Kab. Banyumas, pada 26 Maret 2015 pukul 10.42 WIB.

inilah yang disebut sebagai TKW ilegal. Padahal setiap TKI yang bekerja diluar negeri berhak mendapatkan perlindungan apabila melalui proses yang legal.

Dalam UU Republik Indonesia No. 39 Tahun 2004 tentang Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri menyatakan bahwa setiap tenaga kerja mempunyai hak dan kesempatan yang sama tanpa diskriminasi untuk memperoleh pekerjaan dan penghasilan yang layak, negara juga wajib menjamin dan melindungi hak asasi warga negaranya yang bekerja di dalam maupun di luar negeri.⁶

Dari UU tersebut, TKI/TKW yang bekerja diluar negeri berhak mendapatkan perlindungan. Masih lemahnya perlindungan hukum Indonesia terhadap TKI/TKW berawal dari pengiriman TKI yang ilegal, seharusnya pemerintah mensyaratkan bahwa TKI harus legal dikirim melalui agen resmi bukan membolehkan melalui calo yang memungkinkan terjadinya pembuatan identitas palsu, sehingga apabila terjadi sebuah kasus akan sulit untuk diatasi. Kalau dari proses awal sudah salah maka proses selanjutnya juga akan mengikuti.

Menurut Munandar, faktor yang mempengaruhi seorang perempuan yang telah berkeluarga bekerja sehingga harus meninggalkan keluarganya untuk waktu tertentu adalah untuk menambah penghasilan keluarga, supaya tidak tergantung kepada suaminya, untuk menghindari rasa kebosanan atau untuk mengisi waktu luang, karena mempunyai keahlian tertentu yang ingin dimanfaatkan, untuk memperoleh status dan untuk mengembangkan diri.⁷ Nasution mengemukakan bahwa alasan yang paling utama dan mendasar seorang perempuan meninggalkan

⁶ Dinsosakertrans Kabupaten Banyumas, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2004 tentang Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri.

⁷ Munandar S.C. Utami, *Emansipasi dan Peran Ganda Wanita Indonesia Suatu Tinjauan Psikologis* (Jakarta: UI Press, 1985), Hlm.47.

negara asal untuk bekerja adalah karena faktor ekonomi, terutama disebabkan sukarnya mendapat pekerjaan, serta wujudnya keinginan untuk mendapat penghasilan yang lebih tinggi.⁸

Mencari nafkah dalam Islam adalah sebuah kewajiban. Islam adalah agama yang fitrah, yang sesuai dengan kebutuhan manusia dan cara memenuhi kebutuhan itu dengan cara bekerja. Motivasi kerja dalam Islam adalah untuk mencari nafkah yang merupakan bagian dari ibadah, bukan untuk mengejar hidup hedonis, bukan juga untuk status, apalagi untuk mengejar kekayaan dengan segala cara. Bekerja untuk mencari nafkah adalah hal istimewa dalam Islam. Mencari nafkah adalah seperti mujahid (orang yang berjihad), artinya memiliki nilai yang sangat besar. Allah suka kepada hambanya yang mau mencari nafkah. Selain itu mendapat peluang mendapat ampunan.⁹

Harapan mereka dengan menjadi pekerja wanita di luar negeri adalah mengharapkan perubahan yang lebih baik khususnya di bidang ekonomi. Tidak jarang dari mereka setelah kembali ke negara asal menjadi orang kaya baru dimana segala aktifitas atau kegiatan ekonomi yang meliputi kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi setelah kepulangan dari luar negeri ikut berubah.

Banyumas merupakan Kabupaten yang mempunyai 27 kecamatan. Minat masyarakat yang menjadi TKI di Kabupaten Banyumas dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Data mengenai jumlah TKI di Kabupaten Banyumas selama 4 tahun terakhir disusun dalam tabel berikut:

⁸ Arif Nasution, *Globalisasi dan Migrasi antar Negara* (Bandung: Kerjasama Yayasan Adikarya IKAPI, 1999), hlm. 77.

⁹ Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen dalam Perspektif Islam* (Cilacap: Elbayan, 2012), hlm. 67.

Tabel 1. Data Jumlah TKI Kabupaten Banyumas

No.	Tahun	Jumlah TKI
1.	2011	1929 jiwa
2.	2012	1789 jiwa
3.	2013	1881 jiwa
4.	2014	2217 jiwa
Jumlah		7816 jiwa

Sumber: Dinsosnakertrans Kab. Banyumas

Sokaraja merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Banyumas. Di Sokaraja terdapat banyak industri rumahan yang memproduksi makanan khas Banyumas seperti getuk goreng, mendoan, Soto Sokaraja, kripik tempe serta sentra industri batik di Kabupaten Banyumas. Namun kenyataannya, masyarakat Sokaraja untuk menjadi pekerja di luar negeri masih besar. Banyak masyarakat Sokaraja yang memilih untuk menjadi tenaga kerja wanita sebagai alternatif untuk memperbaiki perekonomian. Salah satunya tersebar di Desa Pamijen, Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.

Desa Pamijen merupakan wilayah yang jauh dari suasana perkotaan, namun seiring perkembangannya, Pamijen tumbuh menjadi wilayah transisi. Hal tersebut dikarenakan letak wilayah Pamijen berada antara wilayah kota dan pedesaan. Hasil observasi terakhir, Jumlah penduduk Desa Pamijen sebanyak 3823 jiwa. Jumlah laki-laki sebanyak 1909 jiwa sedangkan jumlah perempuan sebanyak 1914 jiwa.¹⁰ Dari hasil pengamatan dan studi awal penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar warga Pamijen bekerja sebagai buruh harian lepas atau pekerja serabutan, petani maupun buruh tani, industri rumahan, dimana

¹⁰ Dokumen data kependudukan Desa Pamijen Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.

tingkat pendidikan masih pada tingkat dasar. Hanya sebagian kecil yang berprofesi sebagai PNS.

Berdasarkan data yang terdapat Desa Pamijen sendiri ada 203 Warga yang menjadi Tenaga Kerja Wanita. Jumlah yang telah menjadi mantan TKW berjumlah 99. Sedangkan yang masih aktif menjadi TKW sebanyak 104.¹¹ Berbagai latar belakang menjadi motivasi mereka untuk menjadi TKW. Sebagian besar ingin memperbaiki keadaan ekonomi keluarga yang minim, membantu keuangan suami, melihat kesuksesan yang diraih tetangganya yang lebih awal menjadi TKW, serta ingin hidup mandiri dengan keterbatasan pendidikan menjadi alasan yang paling mendasar. Pada penelitian awal, penyusun mengamati serta mendapatkan data dari balai desa Pamijen mengenai negara yang menjadi tujuan yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Klasifikasi Negara Tujuan TKW

No	Kelas	Negara
1.	Bawah	Malaysia, Arab Saudi, Abu Dhabi
2.	Menengah	Singapura
3.	Atas	Hongkong, Taiwan

Dari studi penelitian awal, perubahan kegiatan ekonomi yang dialami beberapa mantan TKW setelah kepulangannya diantaranya, mereka menjadi wirausahawan misalnya dengan membuka usaha warung sembako, usaha jasa pemesanan gorden, peternak puyuh dan lain sebagainya. Selain itu, banyak diantara mereka yang mempunyai sawah dan tanah. Ada juga yang tidak mempunyai kegiatan usaha tetapi mereka lebih menggunakannya untuk

¹¹ Dokumen data tenaga kerja wanita Desa Pamijen Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.

pembangunan rumah dan membeli barang-barang rumah tangga. Ada dua kemungkinan dari perubahan perilaku tersebut yaitu perubahan perilaku kearah positif maupun negatif. Perubahan perilaku positif yang dialami mantan TKW yaitu untuk kegiatan yang produktif dan efektif dalam pengelolaan pendapatan dari hasil bekerja di luar negeri. Sedangkan perubahan yang menuju ke arah negatif, misalnya adanya perubahan perilaku konsumtif dimana mereka memanfaatkan hasil yang diperoleh selama bekerja diluar negeri karena tuntutan gengsi semata. Mereka lebih mementingkan keinginan daripada kebutuhan, hal inilah yang menyebabkan sifat boros dan berlebihan.

Adanya perubahan kegiatan ekonomi sangat dipengaruhi oleh perilaku sosial. Perilaku sosial yang positif akan menghasilkan perubahan kegiatan ekonomi yang positif pula, begitu juga pada perilaku sosial negatif. Adanya perubahan perilaku pada mantan TKW akan berdampak pada keberlangsungan hidup keluarganya.

Perubahan perilaku sosial ekonomi mantan TKW menjadi persoalan yang menarik untuk dicermati. Perubahan perilaku untuk menjadi seorang wirausaha dipengaruhi oleh perubahan sikap. Berangkat dari latar belakang diatas, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian tentang **“Perubahan Perilaku Sosial Ekonomi Mantan Tenaga Kerja Wanita (TKW) dalam Keberlangsungan Hidup Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Analisis terhadap Mantan Tenaga Kerja Wanita di Desa Pamijen, Sokaraja, Banyumas, Jawa Tengah)”**.

B. Definisi Operasional

1. Perubahan Perilaku Sosial Ekonomi

Perubahan merupakan hal (keadaan) berubah, peralihan dan pertukaran.¹² Perilaku merupakan tanggapan atau reaksi individu yang terwujud dalam gerakan (sikap), tidak hanya badan maupun ucapan.¹³ Sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendidikan serta pendapatan.¹⁴ Dalam pengertian sosiologi ekonomi adalah hubungan antara masyarakat yang di dalamnya terjadi suatu interaksi sosial dengan ekonomi.¹⁵ Perilaku sosial ekonomi merupakan suatu perilaku yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh kedudukan atau posisi di dalam masyarakat yang ditentukan dari kegiatan ekonomi yang dilakukannya.

Perubahan perilaku sosial ekonomi dalam penelitian ini adalah suatu perubahan atau peralihan yang terwujud dalam sikap atau tingkah laku kearah ekonomi yang dilakukan mantan TKW setelah kepulangan mereka, karena suatu perubahan kegiatan ekonomi dapat dipengaruhi oleh perilaku sosial. Implementasinya tidak hanya berkomunikasi atau berinteraksi dengan

¹² Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hlm. 981.

¹³ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar*, hlm. 671.

¹⁴ Wayan Gede Astrawan, "Analisis Sosial Ekonomi Penambang Galian C Di Desa Sebudi Kecamatan Selat Kabupaten Karangasem Tahun 2013", *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi* (Bali: Universitas Pendidikan Ganesha, 2014), Vol. 4, No. 1, <http://ejournal.undiksha.ac.id>, diakses 11 Juli 2015 pukul 12.58 WIB.

¹⁵ Damsar dan Indrayani, *Pengantar Sosiologi Ekonomi* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2009), hlm. 11.

masyarakat saja, tetapi perubahan sikap yang mengarahkan mantan TKW untuk berwirausaha setelah kepulangannya.

2. Mantan Tenaga Kerja Wanita (TKW)

Menurut UU No. 39 Tahun 2004 tentang Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri, Tenaga Kerja Indonesia (TKI) adalah setiap warga negara Indonesia yang memenuhi syarat untuk bekerja diluar negeri dalam hubungan kerja untuk jangka waktu tertentu dengan menerima upah.¹⁶ Tenaga Kerja Wanita (TKW) merupakan bagian dari TKI, yaitu tenaga kerja dengan jenis kelamin wanita yang mampu melakukan pekerjaan baik di dalam maupun diluar hubungan kerja guna menghasilkan jasa atau barang untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri maupun masyarakat dengan syarat-syarat tertentu.

Dalam penelitian ini mantan TKW adalah setiap wanita di Desa Pamijen yang pernah bekerja di luar negeri dan sudah tidak aktif lagi untuk berangkat atau bekerja kembali ke luar negeri. Perubahan perilaku sosial ekonomi pada mantan TKW setelah kembali yaitu dengan mendirikan usaha baru atau mengembangkan usaha yang sudah ada. Jenis kegiatan usaha mantan TKW yang ada di Desa Pamijen, meliputi: warung sembako, warung rames, warung soto, jasa pemesanan gorden, peternak puyuh, dan persawahan.

¹⁶ UU No. 39 tahun 2004 tentang Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri.

3. Keberlangsungan Hidup Keluarga

Keberlangsungan atau kelangsungan merupakan hal-hal berlangsungnya suatu kejadian.¹⁷ Hidup merupakan bergerak, bekerja dan masih terus ada.¹⁸ Keluarga merupakan kelompok sosial terkecil dari masyarakat yang terbentuk berdasarkan pernikahan dan terdiri dari beberapa anggota (suami atau ayah, istri atau ibu dan anak-anak).¹⁹ Keberlangsungan hidup keluarga adalah berlangsungnya hidup suatu keluarga untuk mencapai kepentingan dan tujuan keluarga dengan rasa cinta dan kasih sayang dimana anggota-anggotanya berkewajiban tolong menolong dan mensukseskan tujuan keluarga.

Dalam penelitian ini, keberlangsungan hidup keluarga mantan TKW sangat di pengaruhi oleh perubahan perilaku sosial-ekonomi mantan TKW. Perubahan perilaku untuk menjadi wirausaha akan berdampak positif bagi keberlangsungan hidup keluarga mantan TKW. Karena pada awalnya tujuan seorang wanita menjadi TKW adalah untuk keberlangsungan hidup keluarganya agar lebih baik khususnya dibidang ekonomi.

4. Ekonomi Islam

Muhammad Abduh al-Arabi memaknai ekonomi Islam merupakan sekumpulan dasar-dasar umum ekonomi yang disimpulkan dari Al-Quran dan Hadits dan merupakan bangunan perekonomian yang didirikan atas landasan dasar-dasar tersebut dengan lingkungan dan masanya.²⁰ Kajian dan

¹⁷ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar*, hlm. 496.

¹⁸ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar*, hlm. 306.

¹⁹ Soenarti Harmanto, *Pendidikan Kesejahteraan Keluarga* (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1977), hlm.10.

²⁰ Ahmad Dahlan, *Pengantar Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Fajar Media Press, 2010), hlm.41.

pembahasan ekonomi Islam dengan sistem yang dibangun merupakan ajaran dari nilai-nilai Islam. Pada penelitian ini, perubahan perilaku sosial ekonomi mantan TKW yaitu menjadi berwirausaha dan dalam kegiatan ekonomi tersebut dipandang berdasarkan perspektif ekonomi Islam yang meliputi *tawhid, khilafah* dan *'adalah*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perubahan perilaku sosial ekonomi mantan tenaga kerja wanita (TKW) dalam perspektif ekonomi Islam ?
2. Apa dampak dari perubahan sosial ekonomi terhadap keberlangsungan hidup keluarga mantan tenaga kerja wanita (TKW) di Desa Pamijen Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas?

D. Manfaat dan Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui perubahan perilaku sosial ekonomi mantan tenaga kerja wanita (TKW) dalam perspektif ekonomi Islam.
- b. Untuk menganalisis dampak dari perubahan sosial ekonomi terhadap keberlangsungan hidup keluarga mantan tenaga kerja wanita (TKW) di Desa Pamijen Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai wacana bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dalam lingkungan studi sosial khususnya di bidang sosial ekonomi. Secara akademis pula hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memperkaya dan membantu perkembangan ilmu pengetahuan tentang perilaku sosial ekonomi dalam perspektif Ekonomi Islam yang di dalamnya terdapat kajian tentang Tenaga Kerja Wanita.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam membuat kebijaksanaan di bidang ketenagakerjaan, sebagai bahan evaluasi terhadap proses pengurusan ketenagakerjaan, sebagai pendorong bagi keluarga mantan TKW untuk lebih efektif dalam mengelola pendapatan yang diperoleh dari anggota keluarganya yang menjadi TKW sehingga dapat menuai hasil yang bermanfaat dalam upaya peningkatan kelangsungan hidup keluarganya, serta sebagai kontribusi positif bagi desa agar lebih mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi pada masyarakatnya yang menjadi mantan TKW.

E. Kajian Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

Kajian pustaka ini pada dasarnya adalah untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang hubungan antara judul yang akan diteliti dengan

penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, sehingga tidak terjadi pengulangan. Selain itu, dengan dasar teori-teori yang sudah ada diharapkan dapat memperbaiki, memperluas, mengoreksi dan bahkan memperkuat teori yang sudah ada. Seperti halnya penelitian ini dapat mengacu penelitian terdahulu sebagai berikut:

Penelitian oleh Ana Susanti dengan judul “Dampak Perubahan Ekonomi Terhadap Sikap dan Perilaku Keluarga Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dalam Kehidupan Bermasyarakat”. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa perubahan ekonomi keluarga TKI yang terjadi adalah meningkat dan pendapatan keluarga jauh lebih baik untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Perubahan hidup yang dialami oleh keluarga TKI dibuktikan dengan pembelian sepeda motor, membangun rumah, membiayai pendidikan anak-anaknya dan mereka membeli suatu barang didorong oleh dua hal. Pertama, karena mereka membutuhkan barang tersebut. Kedua, untuk menunjukkan bahwa mereka mempunyai uang banyak.²¹ Semakin meningkat ekonomi, maka sikap dan perilaku keluarga TKW akan ikut berubah.

Penelitian oleh Priyanto yang berjudul: “Dampak Bekerja di Luar Negeri terhadap Perubahan Sosial Budaya (Studi Kasus Mantan TKI di Desa Kenteng Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang)”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kepulangan para TKI dari luar negeri membawa

²¹ Ana Susanti, “Dampak Perubahan Ekonomi Terhadap Sikap dan Perilaku Keluarga Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dalam Kehidupan Bermasyarakat”, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2005), <http://lib.unnes.ac.id>, diakses pada 22 November 2014 pukul 15.44 WIB.

dampak terutama peningkatan kesejahteraan hidup pada keluarganya antara lain pendidikan anak-anak para mantan TKI meningkat dan bisa mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari bahkan sisa dari jerih payahnya bekerja di luar negeri digunakan untuk modal usaha sendiri. Namun tidak sedikit dari hasil usaha tersebut digunakan untuk hal-hal yang kurang bermanfaat serta ditambah gaya hidup mereka yang konsumtif dan perilakunya dipandang kurang mencerminkan budaya masyarakat setempat.²² Dampak menjadi seorang TKI yaitu berupa dampak positif dan negatif. Salah satu dampak negatif yang terjadi berasal dari budaya negara dimana mereka (TKI) bekerja. Budaya luar yang cenderung bebas akan mereka bawa dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian oleh Hesty Rubianti yang berjudul: “Peran Istri sebagai Buruh Migran Perempuan dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga (Studi Di Desa Cihonje Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas)”. Penelitian tersebut mendeskripsikan mengenai hal-hal yang melatar belakangi seorang istri menjadi Buruh Migran Perempuan (BMP) serta besarnya kontribusi yang diberikan istri terhadap ekonomi keluarga. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ketika seseorang membuat keputusan menjadi BMP ke luar negeri, merupakan tuntutan ekonomi yang salah satunya untuk membantu keluarga, mulai dari membiayai pendidikan anak-anaknya hingga memperbaiki perabotan rumah tangga. Adanya

²² Priyanto, “Dampak Bekerja di Luar Negeri terhadap Perubahan Sosial Budaya (Studi Kasus Mantan TKI di Desa Kenteng Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang)”, (Semarang: IKIP PGRI Semarang, 2011), <http://library.ikipgrismg.ac.id/>, diakses pada 20 September 2014 pukul 18.49 WIB.

peningkatan pendapatan dapat memberikan sebuah kontribusi terhadap ekonomi keluarga BMP yang dapat dilihat dari perubahan ekonomi keluarga.²³

Jurnal penelitian oleh Fadlia Vadlun. YL dengan judul “Migrasi Wanita dan Ketahanan Ekonomi Keluarga” menyimpulkan bahwa wanita bermigrasi mempunyai persepsi sebagai berikut: memberikan harapan untuk mendapatkan pekerjaan dengan upah yang tinggi, jalan yang terbaik untuk memperbaiki kondisi ekonomi keluarga, mendapatkan pengetahuan dan pengalaman, ladang bagi tenaga kerja untuk mendapat penghasilan yang dapat mendukung ekonomi keluarga. Sedangkan faktor pendorongnya adalah karena kebutuhan yang sangat mendesak, ingin memperbaiki rumah atau membangun rumah, untuk kebutuhan pendidikan anak-anak, suami tidak mempunyai pekerjaan yang jelas. Sedangkan negara tujuan mereka adalah negara Arab, karena persepsi mereka bahwa negara Arab merupakan negara Islam yang kaya sehingga mudah memberikan gaji yang tinggi, banyak lapangan kerja yang tersedia, memberikan kesempatan untuk naik haji/umroh.²⁴

Cahya Nugrahadhi dan Sriadi Setyawati dengan Jurnal yang berjudul “Problematika Rumah Tangga Mantan Tenaga Kerja Wanita (TKW) (Studi Kasus di Kabupaten Banyumas)”, dalam penelitian tersebut menyimpulkan

²³ Hesty Rubianti, “Peran Istri sebagai Buruh Migran Perempuan dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga (Studi Di Desa Cihonje Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas)”, (Purwokerto:Universitas Jendral Soedirman, 2011).

²⁴ Fadlia Vadlun. YL, “Migrasi Wanita dan Ketahanan Ekonomi Keluarga”, *Jurnal Media Litbang Sulteng* (Palu: Universitas Tadulako Palu, 2010), Vol. 3, No.1, <http://jurnal.untad.ac.id>., diakses 08 Desember 2014 pukul 18.37 WIB, hlm. 78.

bahwa motivasi bekerja menjadi TKW karena kondisi ekonomi. Muncul permasalahan dalam rumah tangga yaitu terjadinya perubahan psikologis anak dan suami, bagi anak ketika ditinggal ibu mereka menjadi banyak berubah seperti menjadi pendiam, murung, sering menangis bahkan sampai sakit. Bagi suami, ketiadaan seorang istri membuat mereka stres sehingga kemungkinan mereka memiliki wanita lain. Masalah yang datang dari diri sendiri (internal) akan terjadi karena ketidaksiapan mental TKW dalam bekerja, sedangkan masalah yang datang dari luar dirinya (eksternal) meliputi permasalahan dengan PJTKI yang tidak memberikan pelayanan yang baik.²⁵ Untuk memudahkan mengetahui letak persamaan dan perbedaan pada penelitian sebelumnya, penyusun membuat bagan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Bagan Persamaan dan Perbedaan dengan penelitian terdahulu.

No.	Nama Pengarang	Judul Buku/Jurnal/Sripsi/literatur/lain-lain	Persamaan	Perbedaan
1.	Ana Susanti	Dampak Perubahan Ekonomi Terhadap Sikap dan Perilaku Keluarga Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dalam Kehidupan Bermasyarakat	Perubahan ekonomi keluarga TKI/TKW yang meningkat akan berdampak pada kelangsungan hidup keluarga TKI/TKW yang meningkat pula.	Ekonomi Islam memandang perubahan perilaku sosial ekonomi mantan TKW pasca kepulangan mereka.
2.	Priyanto	Dampak Bekerja di Luar Negeri terhadap Perubahan Sosial Budaya (Studi	Hasil jerih payah selama bekerja untuk modal usaha, selain itu,	Ekonomi Islam memandang Perubahan perilaku sosial

²⁵ Cahya Nugrahadi, Sriadi Setyawati, "Problematika Rumah Tangga Mantan Tenaga Kerja Wanita (TKW) (Studi Kasus di Kabupaten Banyumas)" *Jurnal Geo Educasia* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012), Vol. 3. No.1, <http://journal.student.uny.ac.id/>, diakses 08 Desember 2014 pukul 18.45 WIB, hlm. 26.

		Kasus Mantan TKI di Desa Kenteng Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang)	perubahan gaya hidup mereka yang konsumtif pasca kepulangan dari luar negeri.	ekonomi yang didalamnya terdapat motivasi/ sikap semangat berwirausaha pasca kepulangan mereka.
3.	Hesty Rubianti	Peran Istri sebagai Buruh Migran Perempuan (BMP) dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga (Studi Di Desa Cihonje Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas)	Adanya persamaan hal-hal yang melatar belakangi seorang istri menjadi BMP, Keputusan menjadi BMP ke luar negeri merupakan tuntutan ekonomi yang salah satunya untuk membantu keluarga.	Pada penelitian ini, tidak hanya perubahan ekonomi saja yang terjadi pada mantan TKW tetapi perilaku sosial yang terjadi karena antara perubahan sosial dan ekonomi saling berkaitan.
4.	Fadlia Vadrul. YL	Migrasi Wanita dan Ketahanan Ekonomi Keluarga	Faktor pendorong mereka menjadi TKW adalah karena kebutuhan yang sangat mendesak, ingin memperbaiki rumah atau membangun rumah, untuk kebutuhan pendidikan anak-anak, suami tidak mempunyai pekerjaan yang jelas.	Pada penelitian tersebut, negara tujuan mereka adalah negara Arab, karena persepsi mereka bahwa negara Arab merupakan negara Islam yang kaya sehingga mudah memberikan gaji yang tinggi, banyak lapangan kerja yang tersedia, memberikan kesempatan untuk naik haji/umroh. Penelitian ini tidak hanya negara Arab saja yang menjadi tujuan tetapi

				bermacam-macam negara tanpa persepsi khusus.
5.	Cahya Nugrahadhi dan Sriadi Setyawati	Problematika Rumah Tangga Mantan Tenaga Kerja Wanita (TKW) (Studi Kasus di Kabupaten Banyumas).	Motivasi bekerja menjadi TKW karena kondisi ekonomi, muncul permasalahan dalam rumah tangga mantan TKW.	Penelitian tersebut lebih terfokus pada permasalahan yang terjadi dalam keluarga mantan TKW baik masalah internal maupun eksternal. Sedangkan penelitian ini, lebih kearah perubahan perilaku sosial ekonomi yang terjadi pada mantan TKW dan kelangsungan hidup keluarganya.

2. Kerangka Teori

Dalam penyusunan ini, beberapa *literatur* pustaka menjadi rujukan untuk mendasari beberapa dasar pijakan berfikir.

Selo Soemardjan dalam mendefinisikan perubahan sosial adalah segala perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk didalamnya nilai-nilai, sikap-sikap dan pola-pola perlakuan diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat.²⁶

²⁶ Sidi Gazalba, *Islam dan Perobahan Sosiobudaya* (Jakarta: Pustaka Alhusna,1983), hlm. 26.

Abu Ahmadi dalam buku *Psikolog Sosial*, perubahan-perubahan yang paling mendasar adalah berasal dari diri sendiri yaitu perubahan sikap manusia, faktor yang mempengaruhi yaitu:

- a. Faktor *intern*, yaitu faktor yang terdapat dalam pribadi manusia itu sendiri.
- b. Faktor *ekstern*, faktor ini berupa interaksi sosial diluar kelompok.

Misalnya melalui alat komunikasi seperti surat kabar, radio, televisi, majalah dan lain sebagainya.²⁷

Teori perilaku sosial individu menurut Krech bahwa untuk memahami perilaku sosial individu dapat dilihat dari kecenderungan-kecenderungan ciri-ciri respon interpersonalnya, yaitu terdiri dari :

- a. Kecenderungan peranan (*role disposition*), kecenderungan yang mengacu kepada tugas, kewajiban dan posisi yang dimiliki oleh seorang individu.
- b. Kecenderungan sosiometrik (*sosiometric disposition*), kecenderungan yang bertautan dengan kesukaan, kepercayaan terhadap individu lain.
- c. Ekspresi (*expression disposition*), kecenderungan yang bertautan dengan ekspresi diri dengan menampilkan kebiasaan-kebiasaan khas (*particular fashion*).²⁸

Perilaku ekonomi adalah reaksi individu yang dipengaruhi oleh sikap untuk memenuhi kebutuhannya yang dibagi dalam kategori produksi, konsumsi dan distribusi. Perilaku setiap orang berbeda-beda karena dipengaruhi oleh pendapatan yang dimiliki, setting sosial, lingkungan, tingkat pendidikan, pengalaman, dan kelompok acuan.

²⁷ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 173.

²⁸ Sekar Ageng Pratiwi, "Perilaku Sosial", <https://sekaragengpratiwi.wordpress.com>, diakses pada tanggal 10 Maret 2015 pukul 20.27 WIB.

Sosial-ekonomi mengandung arti segala sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat. Sementara itu ekonomi memiliki artian sebagai ilmu yang berhubungan dengan asas produksi, distribusi dan konsumsi. Sekilas sosial dan ekonomi seperti dua cabang ilmu yang berbeda. Namun diantara keduanya terdapat kaitan yang erat yaitu jika keperluan ekonomi tidak terpenuhi maka akan terdapat dampak sosial yang terjadi di masyarakat.²⁹

Damsar dalam buku *Pengantar Sosiologi Ekonomi* menerangkan tentang Pemikiran Max Weber menemukan adanya aspek tertentu dalam etika protestan sebagai perangsang yang kuat dalam meningkatkan pertumbuhan sistem ekonomi kapitalis modern dalam tahap-tahap pembentukannya. Beberapa fenomena produksi: Kerja (nilai sikap, motivasi, dan kepuasan), Faktor produksi, Pendidikan, teknologi dan kerja.³⁰ Dalam *Economy and Society*, Weber melihat bahwa suatu pasar ada apabila dimana terdapat kompetisi. Salah satu dari Fenomena distribusi meliputi Perdagangan dan kewirausahaan.³¹

Menurut Don Slater, konsumsi adalah bagaimana manusia dan aktor sosial dengan kebutuhan yang dimilikinya berhubungan dengan sesuatu yang dapat memuaskan mereka. Fenomena konsumsi yaitu meliputi Budaya dan konsumsi, Perilaku konsumen, Gaya hidup, Fashion, Belanja (sandang, pangan, papan), Konsumsi dan perubahan sosial.³²

²⁹Rahmah Suci, "Arti Sosial Ekonomi yang Sesungguhnya", <http://obrolanekonomi.blogspot.com>., diakses pada tanggal 10 Maret 2015 pukul 17.25 WIB.

³⁰ Damsar, *Pengantar Sosioogi Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 72.

³¹ Damsar, *Pengantar Sosioogi Ekonomi*, hlm. 103.

³² *Ibid.*, hlm. 125.

Keluarga merupakan salah satu komponen penting dalam sistem sosial, keluarga adalah penyumbang yang positif bagi tataran sosial. J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto dalam *Sosiologi : Teks Pengantar dan Terapan* membedakan keluarga menjadi dua yaitu keluarga batih (*conjugal family*) dan keluarga kerabat (*consanguine family*).³³ Fungsi ekonomi keluarga berkaitan dengan upaya pemenuh kebutuhan-kebutuhan keluarga. Keluarga berusaha menyelenggarakan kebutuhan-kebutuhan pokok anggotanya. fungsi dari keluarga yaitu: Fungsi pengaturan keturunan, sosialisasi atau pendidikan, ekonomi atau unit produksi, pelindung, penentuan status, pemeliharaan, dan afeksi.³⁴

Husein Syahatah dalam karyanya *Ekonomi Rumah Tangga Muslim* menjelaskan bahwa perekonomian rumah tangga muslim memegang prinsip mengutamakan kebutuhan primer di dalam membelanjakan harta. Kebutuhan-kebutuhan primer harus terlebih dahulu dipenuhi, kemudian kebutuhan sekunder baru kebutuhan pelengkap. Pendahuluan atas kebutuhan primer dilakukan agar tujuan syara' terwujud sehingga dapat memelihara jiwa, akal, kehormatan, dan harta (*maqasid syariah*). Pendahuluan atas kebutuhan primer daripada kebutuhan sekunder dan pelengkap agar kebutuhan primer tidak terabaikan.³⁵

Dalam karya Toto Tasmara dengan judul buku *Membudayakan Etos Kerja Islami*, budaya kerja Islami bertumpu pada *akhlakul karimah*, umat Islam akan menjadikan akhlak sebagai energi batin yang terus menyala dan mendorong

³³ J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan* (Jakarta: Kencana 2006), hlm.232.

³⁴ *Ibid.*, hlm.234.

³⁵ Husein Syahatah, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim* (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), hlm. 54.

setiap langkah kehidupannya dalam koridor jalan yang lurus. Semangat dirinya adalah *minallah, fi sabilillah, ilallah* (dari Allah, di jalan Allah, dan untuk Allah). Ciri-ciri orang yang mempunyai dan menghayati etos kerja akan tampak dalam sikap dan tingkah lakunya yang dilandaskan pada suatu keyakinan yang sangat mendalam bahwa bekerja itu indah. Beberapa etos kerja dalam islam³⁶ yaitu: Jujur terhadap diri sendiri, Istiqomah dan kuat pendirian, Konsekuen dan berani menghadapi tantangan (*Challenge*), Memiliki sikap percaya diri, Jiwa Wiraswasta (*entrepreneurship*), Keinginan untuk mandiri (*independent*), Memiliki semangat perubahan (*spirit of change*).

Buku yang berjudul *Pergeseran Pola Relasi Gender di Keluarga Migran* karya Harmona Daulay, menjelaskan keterlibatan perempuan dalam kegiatan ekonomi dalam era modernisasi dan globalisasi menunjukkan terjadinya pergeseran pembagian kerja dari sistem patriarkhi. Sektor publik dan domestik sebagai batas wilayah laki-laki dan perempuan sudah tidak jelas, tidak hanya pada kelas sosial tetapi pada seluruh lapisan masyarakat.³⁷

Dalam pengambilan keputusan pada keluarga TKW mengacu pada gender klasik dengan sistem patriarkhi dan dominasi sangat kuat pada suami sebagai kepala keluarga, sektor domestik perempuan sering tidak dihargai sehingga pengambilan keputusan mutlak didominasi oleh suami begitu pula pada sektor lainnya. Hal yang dapat dijelaskan dari hal pengambilan

³⁶ Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami* (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hlm. 1.

³⁷ Harmona Daulay, *Pergeseran Pola Relasi Gender di Keluarga Migran* (Yogyakarta: Galang Press, 2001), hlm.1.

keputusan adalah suatu proses interaksi yang dilakukan suami dan isteri, bagaimana keputusan diambil, sampai kepada siapa yang memutuskan.³⁸

Misbahul Munir dalam bukunya *Produktivitas Perempuan (Studi Analisis Produktivitas Perempuan Dalam Ekonomi Islam)*, Prinsip dasar Ekonomi Islam adalah *tawhid* (keesaan) mengajarkan bahwa Allah adalah pencipta dan mengajarkan kebersamaan, persaudaraan sesama manusia. Hubungan antara manusia inilah yang menyebabkan terjadinya hubungan sosial masyarakat. *Khilafah* (perwakilan) dimana sumber-sumber daya yang disediakan oleh Allah di dunia tidak terbatas. Akan tetapi, sumber-sumber daya itu akan mencukupi bagi pemenuh kebahagiaan manusia seluruhnya, jika dipergunakan secara efisien dan adil. Jadi konsep *khilafah* pada intinya bersifat kreatif untuk memakmurkan bumi. Implikasi *khilafah* yakni *pertama*, persaudaraan universal. *Kedua*, sumber-sumber ekonomis adalah amanah Allah, maka pemberdayaan sumber-sumber itu harus sejalan dengan ketentuan Allah yaitu berpedoman pada al-Quran dan al-Sunnah. *Ketiga*, gaya hidup sederhana. Manusia harus hidup sederhana tidak boleh sombong, angkuh dan bermegah-megahan di bidang materi. *Adalah* (keadilan), Islam mendidik mereka bertanggung jawab bukan kepada istri dan keluarganya saja, tetapi saudara-saudara yang miskin, negara dan seluruh makhluk. Ketiga prinsip ini membentuk ujung tombak *maqasid* dan strategi.³⁹

³⁸ Harmona Daulay, *Pergeseran Pola Relasi Gender di Keluarga Migran*, hlm.109.

³⁹ Misbahul Munir, *Produktivitas Perempuan dalam konsep Ekonomi Islam: Studi Analisis Produktivitas Perempuan dalam Ekonomi Islam* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 12.

Islam memandang pada dasarnya perempuan tidak dilarang bekerja, hanya saja syariat Islam membatasi wilayah kerja mereka. Mereka bisa mendapatkan haknya untuk bekerja, apapun bentuknya dan dimanapun tempatnya, selama ia dapat memelihara diri dari kondisi yang bisa menimbulkan fitnah, menjaga kehormatan, memelihara kesopanan, dan tidak membawa mudharat bagi dirinya, keluarga dan masyarakatnya. Hal ini memperlihatkan bahwa perempuan mempunyai kedudukan yang sama dengan laki-laki dalam hal mengambil peluang untuk berusaha (*ahliyah*) dan penguasaan terhadap harta (*tasaruf*).⁴⁰

F. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan, penyusunan skripsi ini disusun sistematikanya ke dalam tiga bagian pokok, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal skripsi memuat pengantar yang di dalamnya terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, dan daftar isi.

Bagian isi dari skripsi terdiri dari lima bab. Secara spesifik, bagian isi akan memaparkan mengenai inti dari penelitian, yaitu:

Bab I, pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

⁴⁰ Misbahul Munir, *Produktivitas Perempuan dalam konsep Ekonomi Islam: Studi Analisis Produktivitas Perempuan dalam Ekonomi Islam*, hlm. 88.

Bab II, tinjauan umum terkait dengan perubahan perilaku sosial ekonomi mantan TKW dalam keberlangsungan hidup keluarga perspektif Ekonomi Islam, meliputi: teori perubahan sosial, teori struktur sosial, perilaku sosial, perilaku ekonomi, tenaga kerja wanita (TKW), konsep keluarga, perspektif ekonomi Islam.

Bab III, metodologi penelitian mengenai pemaparan metode yang digunakan penyusun untuk mencari berbagai data, yang meliputi jenis penelitian, sumber data, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan.

Bab IV, gambaran umum penelitian dan hasil analisis penelitian yang mencakup gambaran umum Desa Pamijen Kecamatan Sokaraja yang meliputi: letak geografis, kondisi demografi (jumlah penduduk, kelompok umur, jenis pekerjaan, pendidikan), aparatur pemerintahan desa, sarana dan prasarana, deskripsi informan, perubahan perilaku sosial ekonomi mantan TKW, dampak perubahan perilaku sosial ekonomi terhadap keberlangsungan hidup keluarga mantan TKW.

Bab V, penutup yang mencakup kesimpulan dari pembahasan serta saran-saran sebagai akhir dari pembahasan.

Pada bagian akhir skripsi, penyusun cantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penyusunan skripsi ini, beserta lampiran-lampiran yang mendukung serta daftar riwayat hidup penyusun.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa perubahan perilaku sosial ekonomi mantan tenaga kerja wanita (TKW) di Desa Pamijen Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas yaitu adanya perubahan perilaku untuk berwirausaha. Faktor perubahan perilaku mantan TKW untuk berwirausaha adalah karena adanya perubahan sikap berdasarkan teori perubahan sosial menurut Selo Soemardjan.

Perubahan sikap mantan TKW yang meliputi sikap semangat dan kepercayaan diri, memiliki sikap mandiri, memiliki jiwa wiraswasta yang tinggi, keberaniannya menerima konsekuensi dari keputusannya, memiliki mental yang besar, sikap istiqamah dan kuat pendirian. Perubahan sikap menjadi berwirausaha dalam perspektif ekonomi Islam yaitu adanya sikap *tauhid* dalam menghadapi persaingan, *khilafah* diimplikasikan dengan gaya hidup sederhana dan keadilan diimplikasikan dengan memberikan bantuan sosial kepada masyarakat.

Akibat perubahan sikap berwirausaha, menyebabkan perubahan perilaku sosial ekonomi yang positif sehingga berdampak positif pula bagi keluarga yaitu tercukupinya kebutuhan keluarga mantan TKW. Mereka dapat membantu keuangan keluarga dan dapat bekerja di rumah sehingga peran

seorang istri dan ibu rumah tangga tetap terlaksana dan anak-anak mereka lebih banyak mendapatkan kesempatan mengembangkan bermacam-macam kecakapan. Dengan perubahan perilaku tersebut sehingga dapat tercapainya tujuan *maqashid syariah*.

Perubahan perilaku sosial ekonomi TKW berpengaruh terhadap struktur sosial. Perilaku individu dalam kelompok sosial berdasarkan atas teori Krech, sehingga dapat dilihat dari kecenderungan peranan, kecenderungan sosiometrik dan kecenderungan ekspresi. Para mantan TKW dapat meningkatkan ekonomi keluarganya dan mempunyai relasi yang baik dengan masyarakat pasca kepulangan dari luar negeri sehingga mereka lebih diakui di masyarakat.

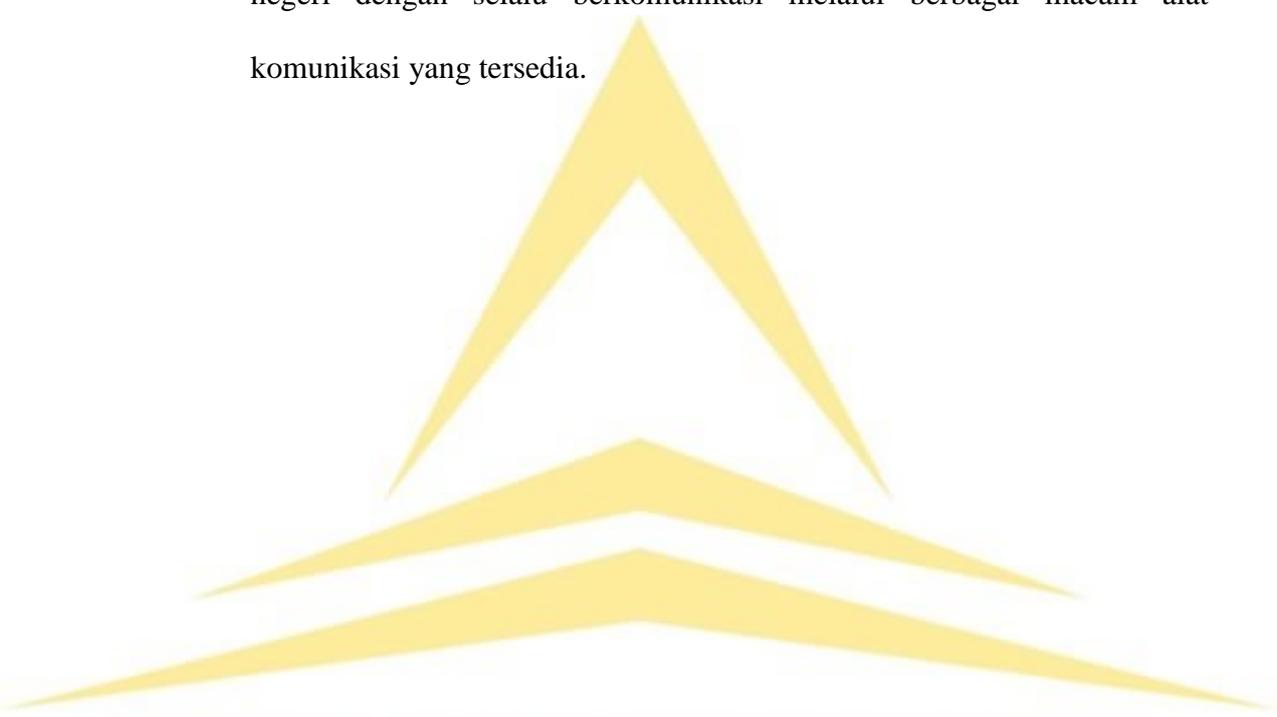
B. Saran

Dalam mencapai tujuan yang lebih optimal sesuai dengan target dan keinginan berbagai pihak, maka penulis menyumbangkan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dan proses pengembangan lebih lanjut. Adapun saran-saran yang dimaksud diantaranya sebagai berikut :

1. Untuk pemerintahan Desa, hendaknya program pelatihan dan ketrampilan batik bagi mantan TKW di Desa Pamijen diaktifkan kembali, diharapkan dapat bermanfaat dan dapat diterapkan sehingga bisa menambah penghasilan keluarga mantan TKW.
2. Untuk mantan TKW, harus lebih memanfaatkan hasil jerih payah yang diperoleh selama bekerja di luar negeri untuk hal-hal yang lebih produktif

daripada konsumtif, sehingga dapat mencegah untuk berangkat berulang-ulang ke luar negeri.

3. Para mantan TKW hendaknya menjaga hubungan yang lebih baik dengan keluarga, tetangga dan masyarakat, untuk menghindari terjadinya permasalahan yang kemungkinan terjadi saat mereka bekerja di luar negeri dengan selalu berkomunikasi melalui berbagai macam alat komunikasi yang tersedia.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Irwan. 1997. *Sangkaan Peran Gender*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Adi, Rianto. 2005. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, edisi pertama. Jakarta: Granit.
- Ahmadi, Abu. 1991. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, Fathul Aminudin. 2012. *Manajemen dalam Perspektif Islam*. Cilacap: Elbayan.
- Badroen, Faisal. 2007. *Etika Bisnis Dalam Islam*. Jakarta: Kencana.
- Baswir, Revrison. 1993. *Ekonomika Manusia dan Etika: Kumpulan Esai-Esai Terpilih*. Yogyakarta: BPFE.
- Bungin, Burhan. 2009. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Dahlan, Ahmad. 2010. *Pengantar Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Fajar Media Press.
- Damsar dan Indrayani, 2009. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Daulay, Harmona. 2001. *Pergeseran Pola Relasi Gender di Keluarga Migran*. Yogyakarta: Galang Press.
- Ensikopledi Nasional Indonesia, jilid 16. 2004. Bekasi: PT Delta Pamungkas.
- Gazalba, Sidi. 1983. *Islam dan Perobahan Sosiobudaya: Kajian Islam tentang Perobahan Masyarakat*. Jakarta: Pustaka Alhusna.
- Hakim, Lukman . 2012. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Surakarta: Erlangga.
- Harmanto, Soenarti. 1997. *Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*. Surabaya: PT Bina Ilmu.
- Hartomo dan Arnicun Aziz. 1997. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husni, Lalu. 2003. *Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ismanto, Jumari. 1982. *Problematika Kependudukan di Indoonesia dan Motivasi Pemecahannya menurut Islam*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Isni, Tri Dayak. 2003. *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press.

- Karim, Adiwarmarman A. 2012. *Ekonomi Mikro Islami*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khairuddin, 1997. *Sosiologi Keluarga*. Yogyakarta: Liberty.
- Koentjaraningrat. 1994. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, edisi ketiga. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- . 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir, Misbahul. 2010. *Produktivitas Perempuan dalam konsep Ekonomi Islam: Studi Analisis Produktivitas Perempuan dalam Ekonomi Islam*. Malang: UIN Maliki Press.
- Narwoko, J. Dwi dan Bagong Suyanto. 2006. *Sosiologi : Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana.
- Nasution, Arif. 1999. *Globalisasi dan Migrasi antar Negara*. Bandung: Kerjasama Yayasan Adikarya IKAPI.
- Nasution, Mustafa Edwin, dkk. 2006. *Pengenalan Ekklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana.
- Raharjo, M. Dawam. 1990. *Etika Ekonomi dan Manajemen*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sedijoprpto, Endang I. 1982. *Tenaga Kerja Wanita Indonesia*. Jakarta: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Siddiqi, Muhammad Nejatullah. 1991. *Kegiatan Ekonomi dalam Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soekanto, Soerjono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Soelaeman, M. Munandar . 2009. *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung: Retika Aditama.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2004. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syahtah, Husein. 1998. *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Tasmara, Toto. 2002. *Membudayakan Etos Kerja Islami*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Utami, Munandar S.C. 1985. *Emansipasi dan Peran Ganda Wanita Indonesia Suatu Tinjauan Psikologis*. Jakarta: UI Press.

Wirawan, I.B. 2012. *Teori-Teori Sosial dalam Tiga Paradigma: Fakta Sosial, Definisi Sosial dan Perilaku Sosial*. Jakarta: Kencana.

NON BUKU

Nugrahadi, Cahya dan Sriadi Setyawati. "Problematika Rumah Tangga Mantan Tenaga Kerja Wanita (TKW) (Studi Kasus di Kabupaten Banyumas)", Jurnal, Vol 3, No. 1. 2012. <http://journal.student.uny.ac.id>., 2012, diakses 08 Desember 2014 pukul 18.45 WIB.

Dokumen data Dinsosnakertrans Kabupaten Banyumas tahun 2015.

Dokumen data kependudukan Desa Pamijen Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.

Dokumen data tenaga kerja wanita Desa Pamijen Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.

Dokumen Profil Desa Pamijen Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas

Karnaji, "Sektor Informal Kota: Analisis teori Strukturasi Giddens", <http://fisipwebunairacid-fisip.web.unair.ac.id>, diakses pada 19 April 2015, pkl. 12.35 WIB.

Majelis Ulama Indonesia (MUI), "Pengiriman Tenaga Kerja Wanita (TKW) ke Luar Negeri", <http://mui.or.id>, diakses pada tanggal 01 Juni 2015 pukul 13.12 WIB.

Pratiwi, Sekar Ageng. "Perilaku Sosial", <https://sekaragengpratiwi.wordpress.com>, diakses pada tanggal 10 Maret 2015 pukul 20.27 WIB.

Priyanto. "Dampak Bekerja Di Luar Negeri Terhadap Perubahan Sosial Budaya (Studi Kasus Mantan TKI di Desa Kenteng Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang)", Skripsi. Semarang: IKIP PGRI, 2011. <http://library.ikipgrismg.ac.id>., diakses pada 20 September 2014 pukul 18.49 WIB.

Rubianti, Hesty. "Peran Istri sebagai Buruh Migran Perempuan dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga (Studi Di Desa Cihonje Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas)", Skripsi. Purwokerto: Universitas Jendral Soedirman, 2011.

Suci, Rahmah. "Arti Sosial Ekonomi yang Sebenarnya", <http://obrolanekonomi.blogspot.com>., diakses pada tanggal 10 Maret 2015 pukul 17.25 WIB.

Susanti, Ana. “Dampak Perubahan Ekonomi Terhadap Sikap dan Perilaku Keluarga Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dalam Kehidupan Bermasyarakat”, Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2005. <http://lib.unnes.ac.id>, diakses pada 22 November 2014 pukul 15.44 WIB.

UU No. 39 tahun 2004 tentang Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri.

Vadlun, Fadlia YL. “Migrasi Wanita dan Ketahanan Ekonomi Keluarga”, Jurnal Media Litbang Sulteng, Vol III, No.1. 2010. <http://jurnal.untad.ac.id>., diakses pada 08 Desember 2014 pukul 18.37 WIB.



IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN WAWANCARA

No	Daftar Pertanyaan	Keterangan
1.	Motif menjadi TKW	
2.	Keadaan Ekonomi Keluarga Sebelum Menjadi TKW a. Pekerjaan asal b. Pendapatan per hari/bulan c. Keadaan : - Rumah - Sandang - Pangan d. Pekerjaan suami dan penghasilannya	
3.	Perilaku Sosial Individu a. Peranan 1) Tugas, Kewajiban, Posisi b. Sosiometrik 1) Hubungan dengan keluarga 2) Hubungan dengan tetangga 3) Hubungan dengan masyarakat 4) Partisipasi dalam masyarakat c. Ekspresi (Gaya hidup) 1) Kebutuhan primer, sekunder dan tersier 2) Perilaku konsumen, Gaya hidup, Fashion, Belanja	
4.	Kegiatan Ekonomi Sesudah Menjadi TkW a. Motivasi mendirikan usaha b. Sikap yang mendorong untuk mendirikan usaha c. Kegiatan ekonomi: 1) Produksi - nilai sikap, motivasi, dan kepuasan - faktor produksi 2) Distribusi - Perdagangan dan kewirausahaan d. Pendapatan dari kegiatan usaha e. Kendala kegiatan usaha	
5.	Keberlangsungan Hidup Keluarga a. Peran suami b. Dampak kegiatan usaha terhadap keluarga c. Kesejahteraan keluarga (anak, suami, anggota keluarga lainnya)	

HASIL ALAT PENGUMPUL DATA PENELITIAN

MANTAN TKW DESA PAMIJEN, SOKARAJA, BANYUMAS

Di bawah ini adalah hasil spesifikasi alat pengumpul data dari beberapa bahan yang didapatkan penyusun serta kumpulan jawaban dari pertanyaan yang didapatkan untuk memenuhi kelengkapan sebagai bukti validasi data. Hasil penelitian tersebut yaitu :

1. Pedoman observasi

No	Kebutuhan Observasi	Hasil Observasi
1	Bagaimana perubahan perilaku sosial ekonomi mantan TKW dalam keberlangsungan hidup keluarga?	

2. Pedoman dokumentasi

No	Kebutuhan Dokumentasi	Bukti Data	Ket
1	Profile Desa Pamijen (Letak geografis Desa Pamijen, kondisi demografi, aparatur pemerintahan, sarana dan prasarana)	Foto copy dokumen	
2	Daftar nama mantan TKW Desa Pamijen	Foto copy dokumen	
3	Dokumentasi kegiatan wawancara	Foto dokumentasi	

3. Pedoman wawancara

a. Wawancara dengan Kasi Penempatan Tenaga Kerja Luar Negeri, bidang Perluasan, Penempatan Tenaga Kerja dan Transmigrasi Dinsosnakertrans Kabupaten Banyumas.

(Agus Widodo, tanggal wawancara: 26 Maret 2015, ket. bukti: catatan)

No	Kebutuhan Wawancara	Hasil Ringkasan Jawaban
1	Apakah jumlah TKW dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan? Apa alasan mereka menjadi TKW?	Jumlahnya fluktuatif naik turun naik turun, jadi tidak pasti. Untuk alasan yang paling utama ya untuk kebutuhan ekonomi.
2	Negara tujuan mana saja yang paling diminati oleh calon TKW di Kabupaten Banyumas?	Untuk negara yang paling diminati sekarang itu Taiwan, Hongkong dan Korea, karena disana gajinya lebih tinggi. Kalau Arab Saudi dulu memang banyak yang kesana tapi sekarang tutup.

3	Permasalahan apa saja yang dialami oleh paran TKW di luar negeri?	Permasalahan pasti banyak sekali mba, ada yang gajinya tidak dibayar, pemalsuan dokumen, minta dipulangkan, putus komunikasi dengan keluarga, <i>minggat</i> , sakit, gagal berangkat dan lain-lain.
4	Berikan sedikit pandangan bapak tentang perubahan pada mantan TKW setelah mereka pulang?	Biasanya si kalau mereka yang dari Hongkong dan Taiwan lebih percaya diri, gaul, penampilannya berubah, tambahan wawasan, iptek seperti itu kebanyakan.
5	Apa saja hal yang mempengaruhi perubahan pada diri mereka para mantan TKW?	Mereka kan sudah punya pendapatan sendiri jadi penampilan juga berubah. Kalau wawasan jadi tambah ya, sebelum kesana juga ada pendidikan dan pelatihan. Disana juga ipteknya maju ya ikut berpengaruh juga.

b. Wawancara dengan mantan TKW Desa Pamijen

1. Ibu Faridah, tanggal wawancara: 31 Maret 2015

Ket. Bukti: Catatan dan rekaman

No	Kebutuhan Wawancara	Hasil Ringkasan Jawaban
1	<p>Motif Menjadi TKW</p> <p>a. Apa alasan anda menjadi TKW?</p> <p>b. Apakah untuk sekarang anda mempunyai keinginan untuk berangkat kembali?</p>	<p>a. Ya, saya ingin mencari pengalaman saja disana, tidak terpengaruh teman-teman yang sudah berangkat lebih dulu.</p> <p>b. Tadinya kan saya inginnya berangkat lagi tapi ngga boleh sama suami, kan buat anak sekolah, sekarang kelas satu SD masih kecil tapi ke atas-atas kan biayanya lebih tinggi.</p>
2	<p>Keadaan Ekonomi Sebelum Menjadi TKW</p> <p>a. Apa pekerjaan asal anda sebelum menjadi TKW?</p> <p>b. Berapa Pendapatan yang anda terima dari pekerjaan tersebut?</p> <p>c. Bagaimana kondisi rumah, konsumsi, pakaian? Apakah semuanya terpenuhi?</p> <p>d. Apa pekerjaan suami sebelum berangkat? Penghasilan berapa?</p>	<p>a. Saya dulu belum menikah, jadi masih bantu-bantu orang tua dirumah. Baru setelah menikah berangkat sekali ke Taiwan.</p> <p>b. –</p> <p>c. Alhamdulillah cukup, kalau untuk makan ya biasa saja, sama kaya orang-orang lain, ngga yang gimna-gimana.</p> <p>d. Setelah saya menikah, pekerjaan suami ya buruh harian lepas (serabutan), tapi ya sekarang lagi ngga ada kerjaan.</p>

3.	<p>Perilaku Sosial Individu</p> <p>a. Peranan</p> <p>1) Apa tugas, kewajiban dan posisi anda sebelum dan sesudah menjadi TKW ?</p> <p>b. Sosiometrik</p> <p>1) Bagaimana hubungan anda dengan keluarga, tetangga dan masyarakat?</p> <p>2) Apa partisipasi anda dalam kegiatan di masyarakat ?</p> <p>c. Ekspresi (Gaya hidup)</p> <p>1) Apakah anda punya keinginan/kemauan untuk selalu membeli barang-barang <i>terupdate/terbaru</i>?</p> <p>2) Bagaimana gaya hidup anda sebelum dan sesudah berangkat dari luar negeri ?</p>	<p>a. Peranan</p> <p>1) Ya itu tadi, bantu-bantu orang tua di rumah. Sekarang kan saya punya warung soto, ya paling jualan dirumah dan ngurus suami dan anak.</p> <p>b. Sosiometrik</p> <p>1) Hubungan dengan keluarga dan tetangga alhamdulillah baik.</p> <p>2) Kalau kegiatan di masyarakat sudah kurang aktif mba, soalnya harus jualan soto dirumah.</p> <p>d. Ekspresi (Gaya hidup)</p> <p>1) Ngga lah mba, kalo misalnya HP, saya sudah cukup satu, sudah pegang semua kalau kebanyakan mau buat apa.</p> <p>2) Kalo saya si biasa saja, setelah pulang ya biasa saja, engga yang gimana-gimana.</p>
4.	<p>Kegiatan Ekonomi Sesudah Menjadi TKW</p> <p>a. Apa motivasi anda mendirikan kegiatan usaha tersebut?</p> <p>b. Sikap yang mendorong untuk mendirikan usaha?</p> <p>c. Bagaimana kegiatan ekonomi dari usaha anda dilihat dari produksi dan distribusi?</p> <p>d. Berapa pendapatan dari kegiatan usaha tersebut ?</p> <p>e. Apa kendala yang anda temukan dari kegiatan usaha tersebut ?</p>	<p>a. Ya ini saya kan nerusin usaha ibu, tapi ada tambahan jajanan, gado-gado, es campur, aksesoris.</p> <p>b. Insyaallah ada semangat, kalo semakin rame semakin rame ya tiap orang intinya sama kaya gitu ya mba.</p> <p>c. Setiap pagi ya belanja sayur di pasar. modal setiap hari untuk sayur 50 ribu dan untuk belanja makanan ringan setiap 2 hari sekali dengan modal sekitar 100 ribu.</p> <p>d. Pendapatannya 60-150 ribu perhari.</p> <p>e. Modalnya yang masih kurang buat ngembangin usaha.</p>
5.	<p>Keberlangsungan Hidup Keluarga</p> <p>a. Siapa yang berperan mengurus anak saat anda menjadi TKW.</p> <p>b. Bagaimana dampak dari</p>	<p>a. Yang ngurus anak ya ibu saya mba, udah ditinggal dari umur 2 tahun.</p> <p>b. Alhamdulillah bisa menyekolahkan anak, bisa membantu suami juga.</p> <p>c. Iya gini cukup ngga cukup harus dicukupi mba.</p>

	kegiatan usaha tersebut terhadap keluarga? c. Apakah kebutuhan keluarga anda tercukupi?	
6.	Ekonomi Islam a. Apakah anda pernah menyisihkan hasil dari usaha tersebut untuk berzakat atau bersedekah? b. Apakah anda sering menyisihkan uang anda untuk menabung? c. Siapa yang menjaga usaha tersebut saat memasuki waktu sholat?	a. Ya paling zakat fitrah, terus kalo ada orang minta atau pengamen ya dikasih mba seikhlasnya. b. Ngga punya tabungan mba. c. Saya menjaga warung bergantian sama ibu saya, jadi pas sholat ibu saya yang menggantikan di warung.

2. Ibu Siti Munifah, tanggal wawancara: 04 April 2015

Ket. bukti: catatan

No	Kebutuhan Wawancara	Hasil Ringkasan Jawaban
1	Motif menjadi TKW a. Apa alasan anda menjadi TKW? b. Apakah untuk sekarang anda mempunyai keinginan untuk berangkat kembali?	a. Alasannya berangkat ya pengen bantu keluarga aja. b. Saya pengen berangkat lagi mba, untuk biaya hidup kan semakin meningkat, tapi ngga di ijin sama suami, kan udah ada anak, saya takut kalau nanti salah bergaul ketika ditinggal ke luar.
2.	Keadaan ekonomi sebelum menjadi TKW a. Apa pekerjaan asal anda sebelum menjadi TKW? b. Berapa Pendapatan yang anda terima dari pekerjaan tersebut? c. Bagaimana kondisi rumah, konsumsi, pakaian? Apakah semuanya terpenuhi? d. Apa pekerjaan suami sebelum berangkat? Penghasilan berapa?	a. Setelah lulus SD, saya pernah jadi pembantu rumah tangga tapi masih di dalam negeri saja, pernah membantu ibu juga berjualan nasi mba sejak dari kecil. b. Kalo dulu gaji PRT lupa berapa tapi jaman-jaman dulu ya masih kecil lah. c. Kalo dulu kan masih ikut orang tua, belum menikah si mba jadi ya kebutuhan ditanggung orang tua, Alhamdulillah ya cukup untuk kebutuhan pokoknya. d. Dulu kan belum punya suami, kalo sekarang suami kerja jual bumbu-bumbu dapur, penghasilan ngga pasti, ya sekitar 200 ribu lebih.

3.	<p>Perilaku sosial individu</p> <p>a. Peranan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Apa tugas, kewajiban dan posisi anda sebelum dan sesudah menjadi TKW ? 2) Sosiometrik <ol style="list-style-type: none"> 1) Bagaimana hubungan anda dengan keluarga, tetangga dan masyarakat? 2) Apa partisipasi anda dalam kegiatan di masyarakat ? 3) Ekspresi (Gaya hidup) <ol style="list-style-type: none"> 1) Apakah anda punya keinginan/kemauan untuk selalu membeli barang-barang <i>terupdate/terbaru</i>? 2) Bagaimana gaya hidup anda sebelum dan sesudah berangkat dari luar negeri ? 	<p>a. Peranan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Dulu bantu-bantu orang tua dirumah terus jualan juga, kalo sekarang ya ini jaga warung mba terus ngerawat anak. <p>b. Sosiometrik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Hubungan dengan keluarga dan masyarakat baik, ngga ada masalah ya itu kalau menurut saya, tapi kan ngga tau orang gimana beda-beda si mba. 2) Kegiatannya paling kaya pengajian setiap malam jumat dan arisan RT ya Alhamdulillah masih aktif. <p>c. Ekspresi (Gaya hidup)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Untuk sekarang ngga mba, alhamdulillah sudah cukup, yang penting warungnya bisa terus buka. 2) Kalau perubahan budaya disana si ya tergantung individu ya, misalnya punya keimanan ya setelah pulang biasa saja tidak terbawa budaya. Ya saya si biasa saja mba.
4.	<p>Kegiatan Ekonomi sesudah menjadi TKW</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Apa motivasi anda mendirikan kegiatan usaha tersebut? b. Sikap yang mendorong untuk mendirikan usaha ? c. Bagaimana kegiatan ekonomi dari usaha anda dilihat dari produksi dan distribusi ? d. Berapa pendapatan dari kegiatan usaha tersebut ? e. Apa kendala yang anda temukan dari kegiatan usaha tersebut ? 	<p>a. Ya saya sudah dari kecil membantu dagang, jadi udah turun temurun berdagang dari keluarga.</p> <p>b. Kalau usaha kan pasti berani ambil resiko, berani bersaing. Apalagi warung kaya gini banyak mba.</p> <p>c. Dulu modal bikin warung sekitar 5 juta. tiap hari suami belanja di pasar sokaraja, kadang pasar wage atau pasar grosiran yang lainnya. Setiap belanja ya sekitar 300 ribu keatas lah.</p> <p>d. Kalo pendapatan alhamdulillah ya diatas belanjanya mba.</p> <p>e. Rugi ya pernah, paling caranya itu pinjam modal ke Badan Kredit Desa (BKD), koperasi bisa juga bank-bank biasa.</p>
5.	<p>Keberlangsungan Hidup Keluarga</p> <p>a. Siapa yang berperan</p>	<p>a. –</p> <p>b. Alhamdulillah bisa menabung dan memperbaiki ekonomi keluarga kan</p>

	<p>mengurus anak saat anda menjadi TKW ?</p> <p>b. Bagaimana dampak dari kegiatan usaha tersebut terhadap keluarga?</p> <p>c. Apakah kebutuhan keluarga anda tercukupi?</p>	<p>bisa bantu suami juga.</p> <p>c. Untuk kebutuhan saya, suami dan anak Alhamdulillah cukup mba.</p>
6.	<p>Ekonomi Islam</p> <p>a. Apakah anda pernah menyisihkan hasil dari usaha tersebut untuk berzakat atau bersedekah?</p> <p>b. Apakah anda sering menyisihkan uang anda untuk menabung?</p> <p>c. Siapa yang menjaga usaha tersebut saat memasuki waktu sholat?</p>	<p>a. Kalo zakat si saya punya keinginan, tapi saya baru bisa zakat fitrah, kan pendapatan dari warung belum sampai nishab, kaya gitu kan mba.</p> <p>b. Iya saya punya tabungan kan buat jaga-jaga sekolah anak juga mba.</p> <p>c. Kalo sholat pas Dhuhur, Ashar warunya di tutup dulu mba, terus dibuka kalo udah selesai.</p>

3. Ibu Kartem, tanggal wawancara: 07 April 2015

Ket. bukti: catatan

No	Kebutuhan Wawancara	Hasil Ringkasan Jawaban
1	<p>Motif menjadi TKW</p> <p>a. Apa alasan anda menjadi TKW?</p> <p>b. Apakah untuk sekarang anda mempunyai keinginan untuk berangkat kembali?</p>	<p>a. Ya karena tuntutan kebutuhan ekonomi saja mba.</p> <p>b. Saya memang merasa ngga berhasil, tapi kalo keinginan ada mba, tapi ngga boleh sama suami, harus ngurus dua anak ini.</p>
2.	<p>Keadaan ekonomi sebelum menjadi TKW</p> <p>a. Apa pekerjaan asal anda sebelum menjadi TKW?</p> <p>b. Berapa Pendapatan yang anda terima dari pekerjaan tersebut?</p> <p>c. Bagaimana kondisi rumah, konsumsi, pakaian? Apakah semuanya terpenuhi?</p> <p>d. Apa pekerjaan suami sebelum berangkat? Penghasilan berapa?</p>	<p>a. Saya dulu bantu-bantu orang tua dirumah tani, terus pernah kerja di Jakarta ya jadi PRT setelah lulus dari SMP tapi cuma 20 hari soalnya sakit mba terus dipulangkan.</p> <p>b. Belum sampe digaji saya, cuma dikasih uang pulang saja.</p> <p>c. Alhamdulillah ya cukup lah, dulu masih ikut orang tua belum nikah jadi ya cukupan mba.</p> <p>d. dulu belum ada suami, kalo sekarang ya ikut bantu-bantu warung kalo belanja ya kaya gitu mba.</p>

3.	<p>Perilaku sosial individu</p> <p>a. Peranan</p> <p>1) Apa tugas, kewajiban dan posisi anda sebelum dan sesudah menjadi TKW ?</p> <p>b. Sosiometrik</p> <p>1) Bagaimana hubungan anda dengan keluarga, tetangga dan masyarakat?</p> <p>2) Apa partisipasi anda dalam kegiatan di masyarakat ?</p> <p>c. Ekspresi (Gaya hidup)</p> <p>1) Apakah anda punya keinginan/kemauan untuk selalu membeli barang-barang <i>terupdate/terbaru</i>?</p> <p>2) Bagaimana gaya hidup anda sebelum dan sesudah berangkat dari luar negeri ?</p>	<p>a. Peranan</p> <p>1) Dulu kan bantu-bantu orang tua di sawah, sekarang ya ibu rumah tangga ya ngerawat anak juga terus sambil jaga warung.</p> <p>b. Sosiometrik</p> <p>1) Hubungan ya alhamdulillah baik, ngga ada masalah lah.</p> <p>2) Kalo kegiatan disini kurang aktif mba, soalnya mesti jaga warung sama ngurus anak, yang kecil ini masih 2 tahun jadi masih repot.</p> <p>c. Ekspresi (Gaya hidup)</p> <p>1) Kepengin si pasti ada ya wong namanya orang, tapi kan kadang ngga ada biayanya.</p> <p>2) Kalau pakaian si biasa saja kaya gini lah, ngga yang macem-macem.</p>
4.	<p>Kegiatan Ekonomi sesudah menjadi TKW</p> <p>a. Apa motivasi anda mendirikan kegiatan usaha tersebut?</p> <p>b. Sikap yang mendorong untuk mendirikan usaha ?</p> <p>c. Bagaimana kegiatan ekonomi dari usaha anda dilihat dari produksi dan distribusi ?</p> <p>d. Berapa pendapatan dari kegiatan usaha tersebut ?</p> <p>e. Apa kendala yang anda temukan dari kegiatan usaha tersebut ?</p>	<p>a. Ya karena ngga boleh berangkat lagi jadi saya pengennya punya usaha dirumah.</p> <p>b. Saya kan gagal kerja di luar, jadi ya punya semangat usaha dirumah.</p> <p>c. Dulu modal awal pinjam orang tua, sekitar 3 jutaan. Suami tiap 3 hari sekali belanja di toko grosiran yang harganya lebih <i>miring</i> (murah). Kalo untuk belanja ya sampai sekitar 1 juta ditambah rokok, rokoknya itu yang mahak mba.</p> <p>d. Penghasilan setiap hari ya ngga pasti, kira-kira ya 300- 500 ribuan lah.</p> <p>e. Itu mba, pas harga naik paling kan jadi apa-apa naik tapi yang beli juga sepi.</p>
5.	<p>Keberlangsungan Hidup Keluarga</p> <p>a. Siapa yang berperan mengurus anak saat anda menjadi TKW ?</p>	<p>a. –</p> <p>b. Ya saya jadi punya tabungan, kedepannya buat bayar sekolah anak. Punya warung juga jadi bisa ngurus anak ya bisa tetep usaha juga.</p>

	<p>b. Bagaimana dampak dari kegiatan usaha tersebut terhadap keluarga?</p> <p>c. Apakah kebutuhan keluarga anda tercukupi?</p>	<p>c. Alhamdulillah, kalo kebutuhan keluarga sekarang cukup terpenuhi.</p>
6.	<p>Ekonomi Islam</p> <p>a. Apakah anda pernah menyisihkan hasil dari usaha tersebut untuk berzakat atau bersedekah?</p> <p>b. Apakah anda sering menyisihkan uang anda untuk menabung?</p> <p>c. Siapa yang menjaga usaha tersebut saat memasuki waktu sholat?</p>	<p>a. Baru bisa bayar zakat fitrah mba. Kalo mau lebaran juga ngasih gula dan roti sama pelanggan yang biasa beli disini.</p> <p>b. Iya tadi itu mba, bisa nabung alhamdulillah ya sedikit-sedikit ya ada.</p> <p>c. suami kan kadang juga jaga warung, ya gantian sama suami kalo saya lagi sholat dia yang jaga.</p>

4. Ibu Yuni Astuti, tanggal wawancara: 09 April 2015

Ket. bukti: catatan

No	Kebutuhan Wawancara	Hasil Ringkasan Jawaban
1	<p>Motif menjadi TKW</p> <p>a. Apa alasan anda menjadi TKW?</p> <p>b. Apakah untuk sekarang anda mempunyai keinginan untuk berangkat kembali?</p>	<p>a. Alasannya ya karena kebutuhan keluarga, pengen mandiri caranya ya pengen buat rumah sendiri, untuk modal usaha.</p> <p>b. Ya masih pengen mba, tapi ngga dapat ijin dari suami, terus anak-anak kan masih butuh bimbingan lebih. biasanya kalo udah pernah kesana, udah tau uangnya kayane ketagihan, dirumah juga ngapain kalo belum ada usaha yang pasti dirumah</p>
2.	<p>Keadaan ekonomi sebelum menjadi TKW</p> <p>a. Apa pekerjaan asal anda sebelum menjadi TKW?</p> <p>b. Berapa pendapatan yang anda terima dari pekerjaan tersebut?</p> <p>c. Bagaimana kondisi rumah, konsumsi, pakaian? Apakah semuanya terpenuhi?</p> <p>d. Apa pekerjaan suami sebelum berangkat? Penghasilan berapa?</p>	<p>a. Saya si pernah bikin jajanan anak-anak, ada 6 sampe 10 orang ngambil barang dari saya. Berjualan bumbu dapur yang ia ambil dari brebes, gula jawa yang diambil dari patikraja, dagang baju, jadi sponshor TKW juga.</p> <p>b. Kalo jualan dulu sekitar 500-700 ribu ya ada.</p> <p>c. Alhamdulillah semuanya sudah cukup mba.</p> <p>d. Suami kerja jadi supir pengangkut barang di Kalimantan. Gajinya ya sekitar 5-6 juta per bulan ya ada.</p>

<p>3.</p>	<p>Perilaku sosial individu</p> <p>a. Peranan</p> <p>1) Apa tugas, kewajiban dan posisi anda sebelum dan sesudah menjadi TKW ?</p> <p>b. Sosiometrik</p> <p>1) Bagaimana hubungan anda dengan keluarga, tetangga dan masyarakat?</p> <p>2) Apa partisipasi anda dalam kegiatan di masyarakat ?</p> <p>c. Ekspresi (Gaya hidup)</p> <p>1) Apakah anda punya keinginan/kemauan untuk selalu membeli barang-barang <i>terupdate/terbaru</i>?</p> <p>2) Bagaimana gaya hidup anda sebelum dan sesudah berangkat dari luar negeri ?</p>	<p>a. Peranan</p> <p>1) Sebelum berangkat ya jualan dirumah terus ngurus anak juga, kan anak masih kecil setelah dari luar negeri ya ini bisa bikin usaha kaya gini, ngurus anak juga.</p> <p>b. Sosiometrik</p> <p>1) Hubungan sama keluarga baik, tetangga juga baik-baik.</p> <p>2) Kalau kegiatan disini kurang aktif, soalnya kan saya ke luar terus, jarang dirumah seringnya pergi ya itu ngurusin orderan sama promosi</p> <p>c. Ekspresi (Gaya hidup)</p> <p>1) Konsumsi barang-barang sekunder sudah cukup, ngga perlu ngikutin perkembangan terbaru. Kalo anak lah mungkin selalu ngikut, anak jaman sekarang ya kaya gitu.</p> <p>2) Gaya hidup misal kaya pakaian ya biasa saja, kalo saya sudah punya ya sudah cukup mba. Setelah pulang ya gitu, saya lebih ke usaha saja.</p>
<p>4.</p>	<p>Kegiatan Ekonomi sesudah menjadi TKW</p> <p>a. Apa motivasi anda mendirikan kegiatan usaha tersebut?</p> <p>b. Sikap yang mendorong untuk mendirikan usaha ?</p> <p>c. Bagaimana kegiatan ekonomi dari usaha anda dilihat dari produksi dan distribusi ?</p> <p>d. Berapa pendapatan dari kegiatan usaha tersebut ?</p> <p>e. Apa kendala yang anda temukan dari kegiatan usaha tersebut ?</p>	<p>a. Motivasinya untuk bantu suami, biayai pendidikan anak, punya ketrampilan itu ya dijalani.</p> <p>b. Nomer satu ya intinya harus mental (jangan malu), kedua harus pinter ngomong komunikasi harus bisa sama konsumen, kita kalo usaha diem aja ya ngga ada yang beli, <i>nekad</i> dalam arti bener, ketiga biasanya kalo yang manaya usaha kan kita dipegang omongnya lah, jadi jangan <i>menclamencl</i> (tidak ada kepastian) kalo memang bagus ya bagus engga ya engga, besok jadi ya jadi engga ya engga intinya kaya gitu lah.</p> <p>c. Kita ngga ada kios, jadi sistemnya <i>door to door</i>, nanti kan orang tergantung kemampuan ada yang mau ada yang engga. Satu meter bahan harganya dari 35 sampai 100 ribu keatas. Pemasangan gordena untuk satu</p>

		<p>rumah dengan bahan standar sekitar 3 juta sampai 4 juta lebih. Untuk bahan dengan kualitas bagus sampai 7 juta. Untuk pemesan bahan dan menjahit saya nyuruh orang udah kerjasama, <i>fee</i> nya 5 ribu per meter. Untuk pemasangan saya berikan <i>fee</i> 50 sampai 150 ribu. Kalau modal awalnya sekitar 6 jutaan.</p> <p>d. Satu bulan bisa bikin antara 1 sampai 5 rumah pemesan, pendapatan ya ngga pasti, ya diatas harga pemesanan satu rumah itu mba.</p> <p>e. Sebenarnya si kalau dagang gini ngga ada ruginya. Satu, karena baru dibuat kalau ada pesanan, kedua bukan barang makanan jadi tidak bau bertahun-tahunpun tidak mungkin jamur.</p>
5.	<p>Keberlangsungan Hidup Keluarga</p> <p>a. Siapa yang berperan mengurus anak saat anda menjadi TKW ?</p> <p>b. Bagaimana dampak dari kegiatan usaha tersebut terhadap keluarga?</p> <p>c. Apakah kebutuhan keluarga anda tercukupi?</p>	<p>a. Orang tua saya yang ngurus anak-anak mba, kan suami sudah di Kalimantan sih.</p> <p>b. Alhamdulillah bisa buat sekolah anak, ya cukuplah untuk kebutuhan keluarga. Adik saya kan juga tinggalnya disini.</p> <p>c. Alhamdulillah cukup mba.</p>
6.	<p>Ekonomi Islam</p> <p>a. Apakah anda pernah menyisihkan hasil dari usaha tersebut untuk berzakat atau bersedekah?</p> <p>b. Apakah anda sering menyisihkan uang anda untuk menabung?</p> <p>c. Siapa yang menjaga usaha tersebut saat memasuki waktu sholat?</p>	<p>a. Ya menyisihkan uang untuk shodaqoh di masjid, ikut kegiatan panti asuhan setiap hari kamis, memberi kepada janda-janda tua di sekitar rumah sini kan banyak.</p> <p>b. Tabungan ya paling kalau buat transfer suami mba.</p> <p>c. Kalo misal waktu sholat pas lagi di luar ya mampir dulu ke masjid, Saya ngapa-ngapa sendiri, promosi sendiri, naik motor pun kemana ke Tegal, ke Brebes saya sendiri, berangkat jam 4 pagi. Kadang kaya kemarin di pertamina, 2 pemasangan sampai nginep disana, namanya cari duit lah mba.</p>

5. Ibu Umiatun, tanggal wawancara: 09 April 2015

Ket. bukti: catatan

No	Kebutuhan Wawancara	Hasil Ringkasan Jawaban
1	<p>Motif menjadi TKW</p> <p>a. Apa alasan anda menjadi TKW?</p> <p>b. Apakah untuk sekarang anda mempunyai keinginan untuk berangkat kembali?</p>	<p>a. Alasannya untuk biaya pendidikan anak-anak yang kan jumlahnya 3, Alhamdulillah bisa sampai SMK dan kuliah.</p> <p>b. Sudah ngga de, saya malah disuruh berangkat lagi sama majikan tapi saya tolak, sudah cape.</p>
2.	<p>Keadaan ekonomi sebelum menjadi TKW</p> <p>a. Apa pekerjaan asal anda sebelum menjadi TKW?</p> <p>b. Berapa Pendapatan yang anda terima dari pekerjaan tersebut?</p> <p>c. Bagaimana kondisi rumah, konsumsi, pakaian? Apakah semuanya terpenuhi?</p> <p>d. Apa pekerjaan suami sebelum berangkat? Penghasilan berapa?</p>	<p>a. Dulu saya pernah punya warung sembako sekitar 13 tahun, tetapi berhenti soalnya sepi de yang beli semakin berkurang.</p> <p>b. Lupa dulu berapa, ngga pasti lah sudah lama banget sih.</p> <p>c. Dulu ya cukup de, rumah ya bisa lebih dibagusin.</p> <p>d. Dulu petani, sekarang suami jual pakaian loak di pasar manis terus pasar sokaraja. Belanjanya tiap seminggu sekali di pasar wage, penghasilannya kurang lebih 300 ribuan lah.</p>
3.	<p>Perilaku sosial individu</p> <p>a. Peranan</p> <p>1) Apa tugas, kewajiban dan posisi anda sebelum dan sesudah menjadi TKW ?</p> <p>b. Sosiometrik</p> <p>1) Bagaimana hubungan anda dengan keluarga, tetangga dan masyarakat?</p> <p>2) Apa partisipasi anda dalam kegiatan di masyarakat ?</p> <p>c. Ekspresi (Gaya hidup)</p> <p>1) Apakah anda punya keinginan/kemauan untuk selalu membeli barang-barang <i>terupdate/terbaru</i>?</p> <p>2) Bagaimana gaya hidup</p>	<p>a. Peranan</p> <p>1) Ya dulu saya jadi ibu rumah tangga, ngurus anak, suami terus jualan juga. Sekarang juga masih jualan soto tapi tinggal sama suami saja dirumah.</p> <p>b. Sosiometrik</p> <p>1) Baik Alhamdulillah de, ngga ada masalah.</p> <p>2) Kalo kegiatan di sini saya kurang aktif soalnya kelamaan di luar jadi masih belum aktif sekarang.</p> <p>c. Ekspresi (Gaya hidup)</p> <p>1) Ngga lah mba, sudah cukup barang-barang dirumah.</p> <p>2) saya orangnya biasa saja mba, kalau disana ya ngikuti sana, tapi kalau sudah dirumah ya biasa saja.</p>

	anda sebelum dan sesudah berangkat dari luar negeri ?	
4.	<p>Kegiatan Ekonomi sesudah menjadi TKW</p> <p>a. Apa motivasi anda mendirikan kegiatan usaha tersebut?</p> <p>b. Sikap yang mendorong untuk mendirikan usaha ?</p> <p>c. Bagaimana kegiatan ekonomi dari usaha anda dilihat dari produksi dan distribusi ?</p> <p>d. Berapa pendapatan dari kegiatan usaha tersebut ?</p> <p>e. Apa kendala yang anda temukan dari kegiatan usaha tersebut ?</p>	<p>a. Ya saya bisanya cuma masak soto, jadi ya jual soto saja. Kalau kos juga saya punya ada 6 kamar, kontrakan ini bekas warung dulu daripada ngga dipakai jadi buat kontrakan.</p> <p>b. Ya punya keahliannya cuma masak ini de.</p> <p>c. Modal awal warung soto kurang lebih sebesar 1 juta. satu kali belanja sayur dan bahan pokok mencapai 80-100 ribu.</p> <p>d. Untuk soto sehari dapat 2-10 mangko harga satunya 6 ribu.</p> <p>e. Terkadang sepi de, sama saya tidak di masak semua, jadi sayurnya masih bisa digunakan untuk selanjutnya selama masih bener masih baik.</p>
5.	<p>Keberlangsungan Hidup Keluarga</p> <p>a. Siapa yang berperan mengurus anak saat anda menjadi TKW ?</p> <p>b. Bagaimana dampak dari kegiatan usaha tersebut terhadap keluarga?</p> <p>c. Apakah kebutuhan keluarga anda tercukupi?</p>	<p>a. Suami saya yang ngurus anak-anak, ditingga waktu SMP, SD kelas 5 dan kelas 2.</p> <p>b. Alhamdulillah kebutuhan keluarga meningkat, bisa nambah pendapatan daripada nganggur.</p> <p>c. Untuk sekarang cukup mba.</p>
6.	<p>Ekonomi Islam</p> <p>a. Apakah anda pernah menyisihkan hasil dari usaha tersebut untuk berzakat atau bersedekah?</p> <p>b. Apakah anda sering menyisihkan uang anda untuk menabung?</p> <p>c. Siapa yang menjaga usaha tersebut saat memasuki waktu sholat?</p>	<p>a. Alhamdulillah bisa zakat fitrah, kalau ada yang minta-minta ya dikasih seadanya yang penting ikhlas, terus kalau ada pengamen juga.</p> <p>b. Tabungan ya ada de, buat simpanan nanti kedepan.</p> <p>c. Saya kan kalau sholat diwarung, ya pasti kalau ada yang beli nunggu dulu.</p>

6. Ibu Soimah, tanggal wawancara: 09 April 2015

Ket. bukti: catatan

No	Kebutuhan Wawancara	Hasil Ringkasan Jawaban
1	<p>Motif menjadi TKW</p> <p>a. Apa alasan anda menjadi TKW?</p> <p>b. Apakah untuk sekarang anda mempunyai keinginan untuk berangkat kembali?</p>	<p>a. Alasannya ya biaya sekolah anak, pengin buat rumah sendiri.</p> <p>b. Pengin mba, tapi sama suami ngga boleh, terus udah repot juga sekarang.</p>
2.	<p>Keadaan ekonomi sebelum menjadi TKW</p> <p>a. Apa pekerjaan asal anda sebelum menjadi TKW?</p> <p>b. Berapa pendapatan yang anda terima dari pekerjaan tersebut?</p> <p>c. Bagaimana kondisi rumah, konsumsi, pakaian? Apakah semuanya terpenuhi?</p> <p>d. Apa pekerjaan suami sebelum berangkat? Penghasilan berapa?</p>	<p>a. Saya dulu ibu rumah tangga biasa mba.</p> <p>b. -</p> <p>c. Dulu lantainya masih tanah mba, ya dikit-dikit direnovasi setelah dari luar, kalau pakaian dari dulu sampai sekarang ya biasa saja.</p> <p>d. Suami jadi sopir, pendapatannya ngga pasti ya sekitar 25 ribu perhari. Terus jadi tukang ojek juga, kalau penghasilan kurang lebih sekitar 75 ribu per hari.</p>
3.	<p>Perilaku sosial individu</p> <p>a. Peranan</p> <p>1) Apa tugas, kewajiban dan posisi anda sebelum dan sesudah menjadi TKW ?</p> <p>b. Sosiometrik</p> <p>1) Bagaimana hubungan anda dengan keluarga, tetangga dan masyarakat?</p> <p>2) Apa partisipasi anda dalam kegiatan di masyarakat ?</p> <p>c. Ekspresi (Gaya hidup)</p> <p>1) Apakah anda punya keinginan/kemauan untuk selalu membeli barang-barang <i>terupdate/terbaru</i>?</p> <p>2) Bagaimana gaya hidup anda sebelum dan sesudah berangkat dari</p>	<p>a. Peranan.</p> <p>1) Kalau dulu kan ibu rumah tangga ya biasa ngurus anak, suami, kerjaan rumah. Kalau sekarang ya bikin peyek sama telur dirumah.</p> <p>b. Sosiometrik</p> <p>1) Ya baik mba, disini misal kalau pulang dari luar negeri bawa anak (hamil) sikap tetangga juga kurang baik, tapi kalau pulang baik-baik ya tetangga ya nanggapi baik.</p> <p>2) Saya ikut kegiatan (Dasa Wisma), PKK dan arisan RT sebelum berangkat sama setelah pulang masih tetep aktif.</p> <p>c. Ekspresi (Gaya hidup)</p> <p>1) Kalau keinginan jelas ada mba, tapi belum bisa membelinya. Baru cukup untuk kebutuhan sehari-hari.</p> <p>2) Sebelum ya biasa saja, sesudah ya kembali ke semula mba, saya lebih ke kebutuhan keluarga daripada</p>

	luar negeri ?	gaya hidup yang boros.
4.	<p>Kegiatan Ekonomi sesudah menjadi TKW</p> <p>a. Apa motivasi anda mendirikan kegiatan usaha tersebut?</p> <p>b. Sikap yang mendorong untuk mendirikan usaha ?</p> <p>c. Bagaimana kegiatan ekonomi dari usaha anda dilihat dari produksi dan distribusi ?</p> <p>d. Berapa pendapatan dari kegiatan usaha tersebut ?</p> <p>e. Apa kendala yang anda temukan dari kegiatan usaha tersebut ?</p>	<p>a. Motivasi awalnya karena dorongan teman-teman dan keluarga, katanya peyeknya rasane enak terus saya suruh nyoba jualan, Alhamdulillah habis di warung mba.</p> <p>b. Intinya ya percaya diri saja, kalau tidak percaya diri kapan bisa dapat uang kaya gitu intinya.</p> <p>c. Modal awal 300 ribu peyek, telur asin sekitar 2,5 juta, Produksi peyek tiap 3 hari sekali, setiap kali belanja sebesar 200 ribu untuk membeli 5 kg atau 25 bungkus tepung terigu. Untuk telur asin, setiap produksi sampai 100 butir. Harga untuk satu biji telur mentah antara Rp. 1.800-1.900. Saya jual mateng 3 ribu per bijinya. dititipkan di warung antara 10-15 peyek kacang, telur asin juga sama 10-15 biji. Kira-kira ditipkan ke sepuluh warung. untuk jangka waktu peyek kacang sampai 1 bulan.</p> <p>d. Satu bulan ya kira-kira bisa dapat penghasilan 2 juta lebih.</p> <p>e. Pengin ngembangin usaha tapi modalnya kurang mba.</p>
5.	<p>Keberlangsungan Hidup Keluarga</p> <p>a. Siapa yang berperan mengurus anak saat anda menjadi TKW ?</p> <p>b. Bagaimana dampak dari kegiatan usaha tersebut terhadap keluarga?</p> <p>c. Apakah kebutuhan keluarga anda tercukupi?</p>	<p>a. Dulu orang tua saya yang ngurus anak-anak, soalnya kan suami kerja ngga dirumah.</p> <p>b. Ya saya jadi bisa punya tabungan, nambah pendapatan suami, terus bisa ngurus anak-anak, rumah juga terurus.</p> <p>c. Alhamdulillah cukup lah untuk kebutuhan sehari-hari.</p>
6.	<p>Ekonomi Islam</p> <p>a. Apakah anda pernah menyisihkan hasil dari usaha tersebut untuk berzakat atau bersedekah?</p> <p>b. Apakah anda sering menyisihkan uang anda untuk menabung?</p>	<p>a. Zakat ya iya ke masjid, ngasih orang yang meminta ke rumah, terus kadang sama anak yatim dan masjid.</p> <p>b. Alhamdulillah punya mba, tabungan buat jaga-jaga dan simpanan ke depan.</p> <p>c. Saya kan produksi dirumah jadi ya waktunya banyak.</p>

	c. Siapa yang menjaga usaha tersebut saat memasuki waktu sholat?	
--	--	--

7. Ibu Umbaryati, tanggal wawancara: 09 April 2015

Ket. bukti: catatan

No	Kebutuhan Wawancara	Hasil Ringkasan Jawaban
1	<p>Motif menjadi TKW</p> <p>a. Apa alasan anda menjadi TKW?</p> <p>b. Apakah untuk sekarang anda mempunyai keinginan untuk berangkat kembali?</p>	<p>a. Ya buat kebutuhan hidup, keluarga lah pastinya, buat sekolah anak, bikin modal usaha juga.</p> <p>b. Ngga mba, enakan disini dirumah daripada disana.</p>
2.	<p>Keadaan ekonomi sebelum menjadi TKW</p> <p>a. Apa pekerjaan asal anda sebelum menjadi TKW?</p> <p>b. Berapa pendapatan yang anda terima dari pekerjaan tersebut?</p> <p>c. Bagaimana kondisi rumah, konsumsi, pakaian? Apakah semuanya terpenuhi?</p> <p>d. Apa pekerjaan suami sebelum berangkat? Penghasilan berapa?</p>	<p>a. Ibu rumah tangga, momong anak tiga dirumah.</p> <p>b. –</p> <p>c. Rumahnya si jadi lebih bagus, direnovasi, kalo makanan yan dari dulu sama saja, pakaian juga biasa.</p> <p>d. Dari dulu sampai sekarang suami tukang becak, pendaptannya ngga pasti mba.</p>
3.	<p>Perilaku sosial individu</p> <p>a. Peranan</p> <p>1) Apa tugas, kewajiban dan posisi anda sebelum dan sesudah menjadi TKW ?</p> <p>b. Sosiometrik</p> <p>1) Bagaimana hubungan anda dengan keluarga, tetangga dan masyarakat?</p> <p>2) Apa partisipasi anda dalam kegiatan di masyarakat ?</p> <p>c. Ekspresi (Gaya hidup)</p> <p>1) Apakah anda punya keinginan/kemauan untuk selalu membeli</p>	<p>a. Peranan.</p> <p>1) Dulu ibu rumah tangga, ya momong anak, bersih-bersih rumah, ya biasa lah. sekarang jaga warung.</p> <p>b. Sosiometrik</p> <p>1) Tetangga si menurut saya ya baik-baik, tapi kan kalau menurut orang lain beda-beda, saya juga lebih suka dirumah kalo diluar kan suka gossip suka ngomongin orang.</p> <p>2) Ya ini mau ada acara kumpulan PKK, ya itu aja yang aktif.</p> <p>c. Ekspresi (Gaya hidup)</p> <p>1) Ya pengen mba, tapi kan uangnya ngga ada, ya apa adanya saja.</p> <p>2) Kalo untuk gaya hidup biasa, ngga yang setelah pulang baunya</p>

	<p>barang-barang <i>terupdate/terbaru</i>?</p> <p>2) Bagaimana gaya hidup anda sebelum dan sesudah berangkat dari luar negeri ?</p>	<p>gimana, rambutnya warna-warna, biasa saja yang penting bisa cukup kebutuhannya.</p>
4.	<p>Kegiatan Ekonomi sesudah menjadi TKW</p> <p>a. Apa motivasi anda mendirikan kegiatan usaha tersebut?</p> <p>b. Sikap yang mendorong untuk mendirikan usaha ?</p> <p>c. Bagaimana kegiatan ekonomi dari usaha anda dilihat dari produksi dan distribusi ?</p> <p>d. Berapa pendapatan dari kegiatan usaha tersebut ?</p> <p>e. Apa kendala yang anda temukan dari kegiatan usaha tersebut ?</p>	<p>a. Dari pada nganggur dirumah ya dibuatin warung, ini juga warung dibuat pas saya masih di luar.</p> <p>b. Ngisi waktu kosong dirumah kan ngga ngapa-ngapai nganggur.</p> <p>c. Kalau belanja barang kira-kira 200 sampai 400an lah, iya tiap hari belanjanya tapi seringnya kalau ada uang.</p> <p>d. Pendapatan Alhamdulillah sampai 200an lebih</p> <p>e. Kendalanya modal, pengen ngembangin warung tapi modalnya belum cukup.</p>
5.	<p>Keberlangsungan Hidup Keluarga</p> <p>a. Siapa yang berperan mengurus anak saat anda menjadi TKW ?</p> <p>b. Bagaimana dampak dari kegiatan usaha tersebut terhadap keluarga?</p> <p>c. Apakah kebutuhan keluarga anda tercukupi?</p>	<p>a. Yang ngurus anak dulu suami ya dibantu neneknya juga</p> <p>b. Ya bisa bantu keuangan suami lah</p> <p>c. Alhamdulillah tercukupi kebutuhan keluarganya</p>
6.	<p>Ekonomi Islam</p> <p>a. Apakah anda pernah menyisihkan hasil dari usaha tersebut untuk berzakat atau bersedekah?</p> <p>b. Apakah anda sering menyisihkan uang anda untuk menabung?</p> <p>c. Siapa yang menjaga usaha tersebut saat memasuki waktu sholat?</p>	<p>a. Zakat fitrah mba di masjid, sedekah juga iya di masjid</p> <p>b. Ya dikit-dikit tabungan ya ada</p> <p>c. Saya sholatnya di warung ini, jadi ya kalo mau beli kan liat lagi sholat, kalo ngga ya anak saya kalo pas lagi dirumah</p>

8. Ibu Daryati, tanggal wawancara: 12 April 2015

Ket. bukti: catatan

No	Kebutuhan Wawancara	Hasil Ringkasan Jawaban
1	<p>Motif menjadi TKW</p> <p>a. Apa alasan anda menjadi TKW?</p> <p>b. Apakah untuk sekarang anda mempunyai keinginan untuk berangkat kembali?</p>	<p>a. Alasan utamanya ya ingin membiayai sekolah anak.</p> <p>b. Lah ya ngga, udah tua ya udah ngga bisa. Kalo dulu saya pinter bahasa inggris si malah saya daftar ke Taiwan, Hongkong mba.</p>
2.	<p>Keadaan ekonomi sebelum menjadi TKW</p> <p>a. Apa pekerjaan asal anda sebelum menjadi TKW?</p> <p>b. Berapa pendapatan yang anda terima dari pekerjaan tersebut?</p> <p>c. Bagaimana kondisi rumah, konsumsi, pakaian? Apakah semuanya terpenuhi?</p> <p>d. Apa pekerjaan suami sebelum berangkat? Penghasilan berapa?</p>	<p>a. Dulu saya pernah jualan sayur tapi berhenti soalnya rugi.</p> <p>b. Masa belanjanya sekitar 300 ribu dapetnya paling-paling 50 ribu, ya saya berhenti saja.</p> <p>c. Ya ngga sebagus ini, dari luar negeri kan juga bisa ngerenovasi rumah orang tua, bikin rumah ini juga, kalau makanan sama pakaian ya umum lah seperti orang-orang.</p> <p>d. Suami kerjanya narik gerobak</p>
3.	<p>Perilaku sosial individu</p> <p>a. Peranan</p> <p>1) Apa tugas, kewajiban dan posisi anda sebelum dan sesudah menjadi TKW ?</p> <p>b. Sosiometrik</p> <p>1) Bagaimana hubungan anda dengan keluarga, tetangga dan masyarakat?</p> <p>2) Apa partisipasi anda dalam kegiatan di masyarakat ?</p> <p>c. Ekspresi (Gaya hidup)</p> <p>1) Apakah anda punya keinginan/kemauan untuk selalu membeli barang-barang <i>terupdate/terbaru</i>?</p> <p>2) Bagaimana gaya hidup anda sebelum dan sesudah berangkat dari</p>	<p>a. Peranan.</p> <p>1) Dulu kewajiban ya ibu rumah tangga terus petani, sekarang ya sama mba ibu rumah tangga juga cuma kan dulu anak masih kumpul, kalo sekarang anak udah pada misah jadi sama suami.</p> <p>b. Sosiometri</p> <p>1) Hubungan baik-baik mba, ngga ada masalah</p> <p>2) Kalo kegiatan di masyarakat ya seperti pengajian setiap hari kamis rutin terus sama pengajian jumat.</p> <p>c. Ekspresi (Gaya hidup)</p> <p>1) Iya kepingin namanya manusia, tapi sekarang Alhamdulillah udah cukup mba, malah pernah dikasih kompor itu dari majikan.</p> <p>2) Biasa mba, saya lebih suka ke sawah beli sawah yang lebih bisa menghasilkan.</p>

	luar negeri ?	
4.	<p>Kegiatan Ekonomi sesudah menjadi TKW</p> <p>a. Apa motivasi anda mendirikan kegiatan usaha tersebut?</p> <p>b. Sikap yang mendorong untuk mendirikan usaha ?</p> <p>c. Bagaimana kegiatan ekonomi dari usaha anda dilihat dari produksi dan distribusi ?</p> <p>d. Berapa pendapatan dari kegiatan usaha tersebut ?</p> <p>e. Apa kendala yang anda temukan dari kegiatan usaha tersebut ?</p>	<p>a. Dari dulu sudah bantu orang tua di sawah.</p> <p>b. Saya bisanya bertani mba, di sawah juga lebih mudah daripada berdagang.</p> <p>c. Sawah saya kan luasnya 1.750 meter persegi, dulu tahun 1999 harganya masih 11 jutaan. Alhamdulillah yang dijual 100 kg sama kacang ijo ya 10 kg.</p> <p>d. Kalo pendapatan ya kira-kira 400 ribu mba itu selama sekali panen atau 3 sampai 4 bulan.</p> <p>e. Kalo di sawah ngga ada kendala, paling ya hama wereng gitu mba.</p>
5.	<p>Keberlangsungan Hidup Keluarga</p> <p>a. Siapa yang berperan mengurus anak saat anda menjadi TKW ?</p> <p>b. Bagaimana dampak dari kegiatan usaha tersebut terhadap keluarga?</p> <p>c. Apakah kebutuhan keluarga anda tercukupi?</p>	<p>a. Suami saya yang ngurus dan jaga anak-anak dulu waktu ke luar.</p> <p>b. Alhamdulillah kalo beras ngga usah beli mba, udah ada persediaannya, kan lebih hemat uang belanjanya.</p> <p>c. Alhamdulillah sekarang ya cukup, cuma bertiga sama anak yang terakhir, malah saya yang sering dikirimi dari anak.</p>
6.	<p>Ekonomi Islam</p> <p>a. Apakah anda pernah menyisihkan hasil dari usaha tersebut untuk berzakat atau bersedekah?</p> <p>b. Apakah anda sering menyisihkan uang anda untuk menabung?</p> <p>c. Siapa yang menjaga usaha tersebut saat memasuki waktu sholat?</p>	<p>a. Ya bantu tetangga kan ada yang lagi butuh banget uang, Alhamdulillah bisa ngasih oleh-oleh setelah pulang dari Arab itu ya uang 10 ribu sampai 20 ribu, bahan pakaian ataupun sajadah.</p> <p>b. Menabung ya ada mba, sedikit-sedikit lah.</p> <p>c. Kalau sholat ya biasanya pulang dulu, kalau dhuhur itu, nanti ya sorenya tilik (menengok) sawah lagi.</p>

9. Ibu Sumarni, tanggal wawancara: 12 April 2015

Ket. bukti: catatan

No	Kebutuhan Wawancara	Hasil Ringkasan Jawaban
1	<p>Motif menjadi TKW</p> <p>a. Apa alasan anda menjadi TKW?</p> <p>b. Apakah untuk sekarang anda mempunyai keinginan untuk berangkat kembali?</p>	<p>a. Pengin bantu ekonomi keluarga sama orang tua.</p> <p>b. Keinginan ya ada, kalau kondisi ekonomi keluarganya ngga tercukupi, Alhamdulillah tercukupi dan sama suami juga ngga boleh alasannya ya harus mendidik anak-anak.</p>
2.	<p>Keadaan ekonomi sebelum menjadi TKW</p> <p>a. Apa pekerjaan asal anda sebelum menjadi TKW?</p> <p>b. Berapa pendapatan yang anda terima dari pekerjaan tersebut?</p> <p>c. Bagaimana kondisi rumah, konsumsi, pakaian? Apakah semuanya terpenuhi?</p> <p>d. Apa pekerjaan suami sebelum berangkat? Penghasilan berapa?</p>	<p>a. Ya bantu-bantu orangtua dirumah, kan belum nikah dulu.</p> <p>b. -</p> <p>c. Dulu kan masih ikut orang tua, ya masih cukup mba ya makan, baju semua masih sama orang tua.</p> <p>d. -</p>
3.	<p>Perilaku sosial individu</p> <p>a. Peranan</p> <p>1) Apa tugas, kewajiban dan posisi anda sebelum dan sesudah menjadi TKW ?</p> <p>b. Sosiometrik</p> <p>1) Bagaimana hubungan anda dengan keluarga, tetangga dan masyarakat?</p> <p>2) Apa partisipasi anda dalam kegiatan di masyarakat ?</p> <p>c. Ekspresi (Gaya hidup)</p> <p>1) Apakah anda punya keinginan/kemauan untuk selalu membeli barang-barang <i>terupdate</i>/terbaru?</p> <p>2) Bagaimana gaya hidup anda sebelum dan</p>	<p>a. Peranan</p> <p>1) Kalau dulu bantu-bantu orang tua dirumah, sekarang ya jadi ibu rumah tangga sama ini ngurus usaha ternak puyuh ini.</p> <p>b. Sosiometrik</p> <p>1) Baik si mba ngga pernah ada masalah.</p> <p>2) Saya ngga aktif soalnya anak kan masih kecil masih umur satu tahunan. Tapi ya kadang masih berangkat acara DAWIS, arisan RT dan pengajian disekitar rumahnya.</p> <p>c. Ekspresi (Gaya hidup)</p> <p>1) Kalo menurut saya tergantung faktor ekonomi, kalo ekonominya lebih, buat makan aja udah lebih bisa nabung mungkin ngukutin kaya gitu (<i>terupdate</i>) kalo saya sekarang pikirannya itu ke usaha masalahnya ibaratnya orang</p>

	<p>sesudah berangkat dari luar negeri ?</p>	<p>berjalan itu masih belum <i>jejeg</i> (tegak) lurus, kalo udah <i>jejeg</i> (tegak) lurus mungkin ya bisa aja ngikutin kaya gitu mba.”</p> <p>2) Ya standarlah, umum mba sama kaya rang-orang.</p>
4.	<p>Kegiatan Ekonomi sesudah menjadi TKW</p> <p>a. Apa motivasi anda mendirikan kegiatan usaha tersebut?</p> <p>b. Sikap yang mendorong untuk mendirikan usaha ?</p> <p>c. Bagaimana kegiatan ekonomi dari usaha anda dilihat dari produksi dan distribusi ?</p> <p>d. Berapa pendapatan dari kegiatan usaha tersebut ?</p> <p>e. Apa kendala yang anda temukan dari kegiatan usaha tersebut ?</p>	<p>a. Saya kan usaha ini sama suami, kalo menurut suami si ternak puyuh mudah dipelajari.</p> <p>b. Ya optimis aja, setiap orang berdagang kan ada resikonya, ya Insyaallah saya berani ambil resikonya.</p> <p>c. Modal awal usaha ada 1000 puyuh, pakan, kandang dan produksi sampai 10 juta. dulu pernah ada 5000 ekor puyuh, modal yang dibutuhkan sekitar 90 juta terus punya 2 orang tenaga kerja. Untuk pemasaran sejauh ini lancar, ya ada pelanggan tetap. Kadang mereka ada yang langsung datang kerumah atau diantar juga bisa.</p> <p>d. Penghasilan untuk 2000 ekor puyuh, pertama bertelor sampai jangka waktu 7-8 bulan hasil bisa 900 ribu sampai 1 juta per minggu. Untuk sekarang penghasilan ya dibawah 900 ribu per minggu.</p> <p>e. Kena penyakit mba, dulu 5000 jadi 2000 ekor. Karena BBM yang ngga stabil juga, kalau BBM naik pasti pakannya naik si mba ya keluhannya gitu aja.</p>
5.	<p>Keberlangsungan Hidup Keluarga</p> <p>a. Siapa yang berperan mengurus anak saat anda menjadi TKW ?</p> <p>b. Bagaimana dampak dari kegiatan usaha tersebut terhadap keluarga?</p> <p>c. Apakah kebutuhan keluarga anda tercukupi?</p>	<p>a. –</p> <p>b. Alhamdulillah bisa punya tabungan, membantu keuangan suami juga</p> <p>c. Alhamdulillah untuk sekarang tercukupi mba.</p>
6.	<p>Ekonomi Islam</p> <p>a. Apakah anda pernah menyetorkan hasil dari</p>	<p>a. Kalau zakat dari usaha si belum, ya paling baru zakat fitrah mba, sama ngasih kalai ada orang mnta-minta</p>

<p>usaha tersebut untuk berzakat atau bersedekah?</p> <p>b. Apakah anda sering menyisihkan uang anda untuk menabung?</p> <p>c. Siapa yang menjaga usaha tersebut saat memasuki waktu sholat?</p>	<p>kerumah.</p> <p>b. Tabungan ya Insyaallah ada.</p> <p>c. Ini kegiatan usaha kan dilakukan di rumah jadi waktunya banyak, ngga ganggu waktu sholat.</p>
--	---

10. Ibu Suryati, tanggal wawancara: 12 April 2015

Ket. bukti: catatan

No	Kebutuhan Wawancara	Hasil Ringkasan Jawaban
1	<p>Motif menjadi TKW</p> <p>a. Apa alasan anda menjadi TKW?</p> <p>b. Apakah untuk sekarang anda mempunyai keinginan untuk berangkat kembali?</p>	<p>a. Ya karena tuntutan ekonomi, dulu itu jamannya susah banget.</p> <p>b. Ngga mba udah cape saya, ini ngurus rumah sama jualan juga cape.</p>
2.	<p>Keadaan ekonomi sebelum menjadi TKW</p> <p>a. Apa pekerjaan asal anda sebelum menjadi TKW?</p> <p>b. Berapa pendapatan yang anda terima dari pekerjaan tersebut?</p> <p>c. Bagaimana kondisi rumah, konsumsi, pakaian? Apakah semuanya terpenuhi?</p> <p>d. Apa pekerjaan suami sebelum berangkat? Penghasilan berapa?</p>	<p>a. Dulu saya ya bantu orang tua kan jadi buruh tani.</p> <p>b. Lupa mba udah jaman dulu.</p> <p>c. Kalau dulu itu hidup saya susah banget mba, ya cukup untuk makan. Ade saya juga lima, untuk pakaian ya ngga terlalu mikir yang penting ada.</p> <p>d. Suami buruh bangunan dan tukang kayu di rumah. Kalau penghasilan saya kurang tau mba, saya jarang nanya-nanya yang penting dikasih uang bisa cukup kebutuhan sehari-harinya.</p>
3.	<p>Perilaku sosial individu</p> <p>a. Peranan</p> <p>1) Apa tugas, kewajiban dan posisi anda sebelum dan sesudah menjadi TKW ?</p> <p>b. Sosiometrik</p> <p>1) Bagaimana hubungan anda dengan keluarga, tetangga dan masyarakat?</p> <p>2) Apa partisipasi anda</p>	<p>a. Peranan</p> <p>1) Dulu bantu orang tua jadi buruh tani, ngurus rumah tangga. Sekarang ya sama ngurus rumah tangga tapi kan beda, sekarang udah ada warung.</p> <p>b. Sosiometrik</p> <p>1) Hubungan sama tetangga si baik-baik saja, ngga pernah ada masalah.</p> <p>2) Saya kurang aktif mba. Sekarang cepet banget cape, cepet lelah</p>

	<p>dalam kegiatan di masyarakat ?</p> <p>c. Ekspresi (Gaya hidup)</p> <p>1) Apakah anda punya keinginan/kemauan untuk selalu membeli barang-barang <i>terupdate/terbaru</i>?</p> <p>2) Bagaimana gaya hidup anda sebelum dan sesudah berangkat dari luar negeri ?</p>	<p>kalau habis jualan.</p> <p>c. Ekspresi (Gaya hidup)</p> <p>1) Kalau barang-barang ya biasa saja, kalau udah punya ya sudah.</p> <p>2) Kalo saya si biasa saja mba, caranya tidak seperti orang yang mecolong tidak, kalo saya itu biasa saja apa adanya lah, tidak pernah yang seperti orang pulang dari sana (luar negeri) tidak jelas seperti itu.</p>
4.	<p>Kegiatan Ekonomi sesudah menjadi TKW</p> <p>a. Apa motivasi anda mendirikan kegiatan usaha tersebut?</p> <p>b. Sikap yang mendorong untuk mendirikan usaha ?</p> <p>c. Bagaimana kegiatan ekonomi dari usaha anda dilihat dari produksi dan distribusi ?</p> <p>d. Berapa pendapatan dari kegiatan usaha tersebut ?</p> <p>e. Apa kendala yang anda temukan dari kegiatan usaha tersebut ?</p>	<p>a. Buat nambah-nambah penghasilan keluarga.</p> <p>b. Ya dari pada nganggur dirumah ngga ada kerjaan, kalo jual rames kan dikit-dikit ada pemasukan</p> <p>c. Belanja sayuran setiap 2 hari sekali ke pasar sokaraja. Setiap kali belanja mencapai 300-400 ribu. Ya dirumah bikin lauknya, nasi, sayuran sama gorengan.</p> <p>d. Penghasilan satu hari antara 150 sampai 200 ribu.</p> <p>e. Kendalanya gampang cape, tenaga kurang, semuanya dikerjakan sendiri. Kalau nyari pembantu kan belum sanggup ngasih upah.</p>
5.	<p>Keberlangsungan Hidup Keluarga</p> <p>a. Siapa yang berperan mengurus anak saat anda menjadi TKW ?</p> <p>b. Bagaimana dampak dari kegiatan usaha tersebut terhadap keluarga?</p> <p>c. Apakah kebutuhan keluarga anda tercukupi?</p>	<p>a. Suami yang ngurus anak dibantu ibu saya dulu.</p> <p>b. Alhamdulillah bisa bantu suami nyari tambahan, nyekolahkan anak 2 yang satu SMA yang satu kelas 4 SD.</p> <p>c. Kebutuhan sehari-hari sekarang Alhamdulillah terpenuhi dan terus meningkat.</p>
6.	<p>Ekonomi Islam</p> <p>a. Apakah anda pernah menyisihkan hasil dari usaha tersebut untuk berzakat atau bersedekah?</p> <p>b. Apakah anda sering menyisihkan uang anda untuk menabung?</p> <p>c. Siapa yang menjaga usaha</p>	<p>a. Ya zakat di masjid, ngasih sumbangan kan biasanya datang kerumah.</p> <p>b. Ngga ada tabungan saya mba, palingan tabungan anak sekolah.</p> <p>c. Ini kan warung rames, jadi bukanya pagi-pagi jam 6 sampai jam 8 lah.</p>

tersebut saat memasuki waktu sholat?	
--------------------------------------	--

11. Ibu Karsinah, tanggal wawancara: 12 April 2015

Ket. bukti: catatan

No	Kebutuhan Wawancara	Hasil Ringkasan Jawaban
1	<p>Motif menjadi TKW</p> <p>a. Apa alasan anda menjadi TKW?</p> <p>b. Apakah untuk sekarang anda mempunyai keinginan untuk berangkat kembali?</p>	<p>a. Buat kebutuhan ekonomi sehari-hari, selain itu juga karena tetangga yang berhasil setelah bekerja dari luar.</p> <p>b. Ngga mba lah, ya udah tua udah ngga bisa berangkat.</p>
2.	<p>Keadaan ekonomi sebelum menjadi TKW</p> <p>a. Apa pekerjaan asal anda sebelum menjadi TKW?</p> <p>b. Berapa pendapatan yang anda terima dari pekerjaan tersebut?</p> <p>c. Bagaimana kondisi rumah, konsumsi, pakaian? Apakah semuanya terpenuhi?</p> <p>d. Apa pekerjaan suami sebelum berangkat? Penghasilan berapa?</p>	<p>a. Dulu pernah jadi pembantu rumah tangga di Jakarta selama 3 tahun, setelah pulang ya jadi ibu rumah tangga</p> <p>b. Jaman tahun 1995 masih kecil gajinya, paling-paling 25 ribu per bulan.</p> <p>c. Alhamdulillah semuanya cukup mba, tapi ya di cukup-cukupkan.</p> <p>d. Bapak kerja jadi buruh tani, terus jadi tukang ojek juga</p> <p>e. Kalau buruh tani ngga pasti, itu juga kalau mau panen, kalau ojek sehari paling-paling 15 ribu.</p>
3.	<p>Perilaku sosial individu</p> <p>a. Peranan</p> <p>1) Apa tugas, kewajiban dan posisi anda sebelum dan sesudah menjadi TKW ?</p> <p>b. Sosiometrik</p> <p>1) Bagaimana hubungan anda dengan keluarga, tetangga dan masyarakat?</p> <p>2) Apa partisipasi anda dalam kegiatan di masyarakat ?</p> <p>c. Ekspresi (Gaya hidup)</p> <p>1) Apakah anda punya keinginan/kemauan untuk selalu membeli</p>	<p>a. Peranan</p> <p>1) Dulu kan bantu orang tua terus ngurus anak masih satu, kalau sekarang ya petani mba ditambah anaknya udah empat.</p> <p>b. Sosiometrik</p> <p>1) Ngga ada masalah apa-apa sama tetangga, baik-baik semua.</p> <p>2) Ya paling arisan RT</p> <p>c. Ekspresi (Gaya hidup)</p> <p>1) Kalau peralatan elektronik apa perabotan rumah tangga, ya belinya sesuai kebutuhan saja, kalau anak-anak iya selalu mengikuti perkembangan jaman (<i>update</i>).</p> <p>2) Kalau boros ngga mba, saya lebih ke biaya sekolah anak.</p>

	<p>barang-barang <i>terupdate</i>/terbaru?</p> <p>2) Bagaimana gaya hidup anda sebelum dan sesudah berangkat dari luar negeri ?</p>	
4.	<p>Kegiatan Ekonomi sesudah menjadi TKW</p> <p>a. Apa motivasi anda mendirikan kegiatan usaha tersebut?</p> <p>b. Sikap yang mendorong untuk mendirikan usaha ?</p> <p>c. Bagaimana kegiatan ekonomi dari usaha anda dilihat dari produksi dan distribusi ?</p> <p>d. Berapa pendapatan dari kegiatan usaha tersebut ?</p> <p>e. Apa kendala yang anda temukan dari kegiatan usaha tersebut ?</p>	<p>a. Buat sekolah anak mba, yang kulaih itu kan biaya banyak.</p> <p>b. Dari dulu saya sudah kerja di sawah, jadi keahliannya ya nandur padi.</p> <p>c. Sawah saya 700 meter persegi, sekali panen, bisa sampai 330 kg padi. Kadang juga nandur kangkung dipetik setiap 40 hari sekali, bisa sampai 100 ikat. Untuk pupuknya butuh 10 kg pupuk atau harganya 20 ribu. Nandur kedelai juga mba, hasilnya sampai 20 kg sekali panen. Kacang panjang pun pernah ditanam sama saya, setiap 3 hari sekali dipetik.</p> <p>d. Kalau padi ya bisa sampai diatas 1 juta, kalau harga satu ikat kangkung 500-1000 sesuai harga pasaran, kalau di total bisa dapat 20 ribu. Kedelai dijual 7 ribu per kg.</p> <p>e. Kendala banyak hama wereng. Pupuk juga sering datang terlambat, semua dikerjakan sendiri sama suami jadi butuh tenaga besar mba.</p>
5.	<p>Keberlangsungan Hidup Keluarga</p> <p>a. Siapa yang berperan mengurus anak saat anda menjadi TKW ?</p> <p>b. Bagaimana dampak dari kegiatan usaha tersebut terhadap keluarga?</p> <p>c. Apakah kebutuhan keluarga anda tercukupi?</p>	<p>a. Ibu saya yangngurus anak saya, waktu ditinggal kan anak baru punya satu umur 5 tahun.</p> <p>b. Alhamdulillah anak bisa sampai kuliah, sekarang semester 4, anak kedua SMK, anak ketiga dan keempat masih SD kelas 5 dan 1.</p> <p>c. Untuk sekarang Alhamdulillah cukup.</p>
6.	<p>Ekonomi Islam</p> <p>a. Apakah anda pernah menyisihkan hasil dari usaha tersebut untuk berzakat atau bersedekah?</p> <p>b. Apakah anda sering menyisihkan uang anda</p>	<p>a. Kalau panen si Alhamdulillah biasanya ngasih beras ke tetangga yang dekat sini ya 1 kg.</p> <p>b. Tabungan ya ada mba, buat anak kan butuh uang kalo ngelanjutin sekolah.</p> <p>c. Kalau saya dhuhur nanti pulang, sholat dirumah. Kalo bapak abis</p>

	<p>untuk menabung?</p> <p>c. Siapa yang menjaga usaha tersebut saat memasuki waktu sholat?</p>	<p>dhuhur bisa ke sawah lagi. Kalau saya sudah cape mba.</p>
--	--	--

12. Bu Turmiyah, tanggal wawancara: 12 April 2015

Ket. bukti: catatan

No	Kebutuhan Wawancara	Hasil Ringkasan Jawaban
1	<p>Motif menjadi TKW</p> <p>a. Apa alasan anda menjadi TKW?</p> <p>b. Apakah untuk sekarang anda mempunyai keinginan untuk berangkat kembali?</p>	<p>a. Alasannya ya karena ingin mencari pengalaman, ingin umroh dan ingin hidup mandiri.</p> <p>b. Ngga boleh mba sama suami, ini juga anak yang kecil masih umur 21 bulan.</p>
2.	<p>Keadaan ekonomi sebelum menjadi TKW</p> <p>a. Apa pekerjaan asal anda sebelum menjadi TKW?</p> <p>b. Berapa pendapatan yang anda terima dari pekerjaan tersebut?</p> <p>c. Bagaimana kondisi rumah, konsumsi, pakaian? Apakah semuanya terpenuhi?</p> <p>d. Apa pekerjaan suami sebelum berangkat? Penghasilan berapa?</p>	<p>a. Dirumah saja bantu orang tua, kan dulu belum menikah</p> <p>b. –</p> <p>c. Alhamdulillah yak arena masih ngikut orang tua ya cukupan.</p> <p>d. Waktu berangkat kedua ke Arab kan udah punya suami, kerjanya jadi buruh tani, penarik gerobak pasir dengan penghasilan 50-200 ribu per hari.</p>
3.	<p>Perilaku sosial individu</p> <p>a. Peranan</p> <p>1) Apa tugas, kewajiban dan posisi anda sebelum dan sesudah menjadi TKW ?</p> <p>b. Sosiometrik</p> <p>1) Bagaimana hubungan anda dengan keluarga, tetangga dan masyarakat?</p> <p>2) Apa partisipasi anda dalam kegiatan di masyarakat ?</p> <p>c. Ekspresi (Gaya hidup)</p> <p>1) Apakah anda punya keinginan/kemauan</p>	<p>a. Peranan</p> <p>1) Sebelumnya jadi ibu rumah tangga biasa, ngerawat anak, suami, ngurus rumah. Sekarang ya sama ibu rumah tangga tapi sambil jual rames.</p> <p>b. Sosiometrik</p> <p>1) Hubungan dengan keluarga dan tetangga baikt</p> <p>2) Saya ngga aktif di kegiatan masyarakat mba, ini harus mengurus anak.</p> <p>c. Ekspresi (Gaya hidup)</p> <p>1) Ya pengen, tapi belum cukup uangnya untuk membeli barang-barang seperti itu.</p> <p>2) Biasa saja mba, saya lebih ke</p>

	<p>untuk selalu membeli barang-barang <i>terupdate</i>/terbaru?</p> <p>2) Bagaimana gaya hidup anda sebelum dan sesudah berangkat dari luar negeri ?</p>	<p>ekonomi keluarga yang penting bisa cukup.</p>
4.	<p>Kegiatan Ekonomi sesudah menjadi TKW</p> <p>a. Apa motivasi anda mendirikan kegiatan usaha tersebut?</p> <p>b. Sikap yang mendorong untuk mendirikan usaha ?</p> <p>c. Bagaimana kegiatan ekonomi dari usaha anda dilihat dari produksi dan distribusi ?</p> <p>d. Berapa pendapatan dari kegiatan usaha tersebut ?</p> <p>e. Apa kendala yang anda temukan dari kegiatan usaha tersebut ?</p>	<p>a. Buat tambah pendapatan suami saya mba.</p> <p>b. Ya daripada nganggur dirumah, kalau usaha gini juga harus nanggung resiko missal ngga habis.</p> <p>c. Setiap hari belanja di warung biaya antara 150-200 ribu. Bahan-bahan yang dibeli seperti sayuran, beras, bumbu-bumbu dapur.</p> <p>d. Penghasilan perhari antara 160 sampai 200 ribu lebih.</p> <p>e. Ya itu kalau makanan ngga habis, diberikan ke tetangga selama masih baik, terus dimakan sendiri juga. Ngapa-ap sendiri jadi cape, tapi kalau banyak waktu kosong, suaminya membantu goreng-goreng gitu, anak juga masih balita kadang rewel. Keinginan mengembangkan usaha ada, tetapi kendalanya modal.</p>
5.	<p>Keberlangsungan Hidup Keluarga</p> <p>a. Siapa yang berperan mengurus anak saat anda menjadi TKW ?</p> <p>b. Bagaimana dampak dari kegiatan usaha tersebut terhadap keluarga?</p> <p>c. Apakah kebutuhan keluarga anda tercukupi?</p>	<p>a. Suami saya mba.</p> <p>b. Bisa bantu suami nambah penghasilan, terus bisa ngerawat anak juga dirumah, kalau di luar kan ngga bisa ngejaga anak.</p> <p>c. Iya cukup ngga cukup tetap di syukuri, Alhamdulillah cukup.</p>
6.	<p>Ekonomi Islam</p> <p>a. Apakah anda pernah menyisihkan hasil dari usaha tersebut untuk berzakat atau bersedekah?</p> <p>b. Apakah anda sering menyisihkan uang anda untuk menabung?</p> <p>c. Siapa yang menjaga usaha</p>	<p>a. Ya pernah zakat di masjid</p> <p>b. Ada mba, tabungan ya ngga seberapa sih.</p> <p>c. Ini kan warung rames buka dari jam 5-7 pagi jadi ngga ganggu waktu sholat.</p>

	tersebut saat memasuki waktu sholat?	
--	--------------------------------------	--

13. Ibu Sujinah, tanggal wawancara: 10 April 2015

Ket. bukti: catatan

No	Kebutuhan Wawancara	Hasil Ringkasan Jawaban
1	<p>Motif menjadi TKW</p> <p>a. Apa alasan anda menjadi TKW?</p> <p>b. Apakah untuk sekarang anda mempunyai keinginan untuk berangkat kembali?</p>	<p>a. Alasannya karena ingin merubah nasib.</p> <p>b. Ngga mba, sudah ngga bisa umurnya.</p>
2.	<p>Keadaan ekonomi sebelum menjadi TKW</p> <p>a. Apa pekerjaan asal anda sebelum menjadi TKW?</p> <p>b. Berapa pendapatan yang anda terima dari pekerjaan tersebut?</p> <p>c. Bagaimana kondisi rumah, konsumsi, pakaian? Apakah semuanya terpenuhi?</p> <p>d. Apa pekerjaan suami sebelum berangkat? Penghasilan berapa?</p>	<p>a. Saya pernah bekerja sebagai tukang jahit bersama suami, penjual tempe bungkus keliling, penjual rames, pembantu rumah tangga di perumahan, membuka warung sembako juga</p> <p>b. Maaf mba lupa jaman-jaman dulu, masih sedikit lah masih susah jadi apa-apa pernah saya lakukan.</p> <p>c. Dulu rumah masih ngontrak, sekarang udah punya sendiri, baju sama konsumsi makanan ya biasa saja.</p> <p>d. Suami saat itu kerjanya tukang becak, penghasilannya 10-15 ribu perhari, terus jadi buruh tani dan pedagang dipasar. Pekerjaannya sekarang buat bata merah dengan harga 500 per buah dan pekerjaan sampingannya sebagai ketua kesenian kuda lumping dengan penghasilan 4 juta tetapi dibagi rata untuk membayar sinden, gamelan dan wayang, jadi dapatnya seikhlasnya.</p>
3.	<p>Perilaku sosial individu</p> <p>a. Peranan</p> <p>1) Apa tugas, kewajiban dan posisi anda sebelum dan sesudah menjadi TKW ?</p> <p>b. Sosiometrik</p> <p>1) Bagaimana hubungan anda dengan keluarga, tetangga dan</p>	<p>a. Peranan</p> <p>1) Kewajiban ya jadi ibu rumah tangga, tapi sambil jualan. Kalau dulu ngurus 4 anak, sekarang ya sama tapi udah gede-gede.</p> <p>b. Sosiometrik</p> <p>1) Sama tetangga baik, tapi pernah ada yang ngomong sama anak saya kaya gini, "ibu kamu habis pulang dari luar negeri banyak</p>

	<p>masyarakat?</p> <p>2) Apa partisipasi anda dalam kegiatan di masyarakat ?</p> <p>c. Ekspresi (Gaya hidup)</p> <p>1) Apakah anda punya keinginan/kemauan untuk selalu membeli barang-barang <i>terupdate/terbaru</i>?</p> <p>2) Bagaimana gaya hidup anda sebelum dan sesudah berangkat dari luar negeri ?</p>	<p>dollar dan emas ko ngga punya sawah”. Tapi ngga saya pikirin mba, biarin saja.</p> <p>2) Kalo kegiatan ada pengajian rutin malam jumat (muslimat), tadarusan dan DAWIS.</p> <p>c. Ekspresi (Gaya hidup)</p> <p>1) Ngga mba, kalau sudah ada satu ya sudah cukup</p> <p>2) Saya orangnya sederhana, bisa makan bisa buat sekolah anak juga udah cukup.</p>
4.	<p>Kegiatan Ekonomi sesudah menjadi TKW</p> <p>a. Apa motivasi anda mendirikan kegiatan usaha tersebut?</p> <p>b. Sikap yang mendorong untuk mendirikan usaha ?</p> <p>c. Bagaimana kegiatan ekonomi dari usaha anda dilihat dari produksi dan distribusi ?</p> <p>d. Berapa pendapatan dari kegiatan usaha tersebut ?</p> <p>e. Apa kendala yang anda temukan dari kegiatan usaha tersebut ?</p>	<p>a. Buat biaya anak sekolah, ini si nomer tiga (anaknya) ada niat untuk meneruskan lagi, orang tua ya mendukunglah mudah-mudahan bisa.</p> <p>b. Ya karena dari dulu udah jualan udah dagang mba, jadi ada semangat, apalagi kalau modalnya banyak.</p> <p>c. Setiap hari jam 4 pagi saya belanja di pasar sokaraja. Modalnya antara 200 sampai 1 juta tiap hari. Saya jualan dari jam 6 sampai jam 12 siang keliling di desa. Saya juga jual sayur bayam dari hasil menanam sendiri. Panen bayam setiap 2 kali seminggu.</p> <p>d. Penghasilan perhari dari jualan antara 50 sampai 250 ribu. Kalau bayam bisa sampai 40 ikat atau sekitar 50-60 ribu.</p> <p>e. Kendalanya ya menghadapi pelanggan yang hutang itu harus bersabar.</p>
5.	<p>Keberlangsungan Hidup Keluarga</p> <p>a. Siapa yang berperan mengurus anak saat anda menjadi TKW ?</p> <p>b. Bagaimana dampak dari kegiatan usaha tersebut terhadap keluarga?</p> <p>c. Apakah kebutuhan keluarga anda tercukupi?</p>	<p>a. Suami saya.</p> <p>b. Bisa buat anak sekolah, sampai SMP dan SMA, bisa bantu suami nambah penghasilan.</p> <p>c. Sebenarnya si kalau kebutuhan pasti masih kurang, tapi saya bersyukur apa yang Allah kasih sama saya sama keluarga.</p>
6.	<p>Ekonomi Islam</p> <p>a. Apakah anda pernah menyisihkan hasil dari</p>	<p>a. Insyaallah kalau saya bisa, saya selalu memberi zakat untuk tetangga yang menjadi anak anak yatim piatu.</p>

<p>usaha tersebut untuk berzakat atau bersedekah?</p> <p>b. Apakah anda sering menyisihkan uang anda untuk menabung?</p> <p>c. Siapa yang menjaga usaha tersebut saat memasuki waktu sholat?</p>	<p>b. Ngga punya tabungan mba.</p> <p>c. Kalo siang udah pulang jadi sholatnya dirumah.</p>
--	---

14. Ibu Sugiyarti, tanggal wawancara: 12 April 2015

Ket. bukti: catatan

No	Kebutuhan Wawancara	Hasil Ringkasan Jawaban
1	<p>Motif menjadi TKW</p> <p>c. Apa alasan anda menjadi TKW?</p> <p>d. Apakah untuk sekarang anda mempunyai keinginan untuk berangkat kembali?</p>	<p>a. Untuk mencari pengalaman, terus liat tetangga bekerja lebih dahulu diluar negeri.</p> <p>b. keinginan berangkat lagi ya ada, tapi tngga diijinkan sama suami dan harus ngurus dua anak saya yang umurnya masih 9 tahun dan 2 tahun.</p>
2.	<p>Keadaan ekonomi sebelum menjadi TKW</p> <p>a. Apa pekerjaan asal anda sebelum menjadi TKW?</p> <p>b. Berapa pendapatan yang anda terima dari pekerjaan tersebut?</p> <p>c. Bagaimana kondisi rumah, konsumsi, pakaian? Apakah semuanya terpenuhi?</p> <p>d. Apa pekerjaan suami sebelum berangkat? Penghasilan berapa?</p>	<p>a. Saya pernah bekerja di Jakarta jadi pembantu rumah tangga selama 8 bulan.</p> <p>b. Gajinya sekitar 200 ribu per bulan.</p> <p>c. Dulu ya cukup.</p> <p>d. Dulu belum nikah saat pertaa berangkat. Kalau sekarang jual bubur ayam. Pendapatan sehari sekitar 100 ribu sampai 150 ribu. Terus kadang-kadang juga buruh di sawah.</p>
3.	<p>Perilaku sosial individu</p> <p>a. Peranan</p> <p>1) Apa tugas, kewajiban dan posisi anda sebelum dan sesudah menjadi TKW ?</p> <p>b. Sosiometrik</p> <p>1) Bagaimana hubungan anda dengan keluarga, tetangga dan masyarakat?</p> <p>2) Apa partisipasi anda</p>	<p>a. Peranan</p> <p>1) Kalau dulu kan masih sama orang tua, kerja ya buat bantu orang tua. Sekarang udah jadi ibu rumah tangga, ngurus anak, suami, rumah, terus kontrakan rumah ya ada.</p> <p>b. Sosiometrik</p> <p>1) Hubungan dengan masyarakat baik.</p> <p>2) Kurang aktif karena harus mengurus anak-anak, apalagi yang</p>

	<p>dalam kegiatan di masyarakat ?</p> <p>c. Ekspresi (Gaya hidup)</p> <p>1) Apakah anda punya keinginan/kemauan untuk selalu membeli barang-barang <i>terupdate/terbaru</i>?</p> <p>2) Bagaimana gaya hidup anda sebelum dan sesudah berangkat dari luar negeri ?</p>	<p>ini masih 2 tahun.</p> <p>c. Ekspresi (Gaya hidup)</p> <p>1) Keinginan ya ada, tapi kendalanya uangnya belum mencukupi.</p> <p>2) Biasa saja mba, saya kan bisa sampai berangkat dua kali karena kebutuhan ekonomi, jadi saya lebih ke ekonomi aja daripada gaya-gaya yang aneh-aneh.</p>
4.	<p>Kegiatan Ekonomi sesudah menjadi TKW</p> <p>a. Apa motivasi anda mendirikan kegiatan usaha tersebut?</p> <p>b. Sikap yang mendorong untuk mendirikan usaha ?</p> <p>c. Bagaimana kegiatan ekonomi dari usaha anda dilihat dari produksi dan distribusi ?</p> <p>d. Berapa pendapatan dari kegiatan usaha tersebut ?</p> <p>e. Apa kendala yang anda temukan dari kegiatan usaha tersebut ?</p>	<p>a. Rumah kan ada dua mba, yang satu ngga ditinggalin jadi dikontrakkan saja bisa dapet uang juga.</p> <p>b. Ya ada kemauan buat ngontrakin rumah, daripada nganggur juga kasian ngga ada yang merawat.</p> <p>c. –</p> <p>d. Kalau kontrakan rumah itu uang sewa satu tahun 2 juta sampai 2.5 juta. isinya ada 3 kamar, ruang tamu, dapur dan halaman yang cukup luas.</p> <p>e. Alhamdulillah ngga ada mba.</p>
5.	<p>Keberlangsungan Hidup Keluarga</p> <p>a. Siapa yang berperan mengurus anak saat anda menjadi TKW ?</p> <p>b. Bagaimana dampak dari kegiatan usaha tersebut terhadap keluarga?</p> <p>c. Apakah kebutuhan keluarga anda tercukupi?</p>	<p>a. –</p> <p>b. Ya bisa nambah pendapatan keluarga, lumayan mba daripada rumahnya kosong.</p> <p>c. Alhamdulillah untuk sekarang sudah cukup terpenuhi.</p>
6.	<p>Ekonomi Islam</p> <p>a. Apakah anda pernah menyisihkan hasil dari usaha tersebut untuk berzakat atau bersedekah?</p> <p>b. Apakah anda sering menyisihkan uang anda untuk menabung?</p>	<p>a. Kalau zakat baru bisa zakat fitrah, kadang juga sedekah seikhlasnya.</p> <p>b. Sedikit-sedikit ya ada mba.</p> <p>c. -</p>

	c. Siapa yang menjaga usaha tersebut saat memasuki waktu sholat?	
--	--	--

15. Ibu Sri Sunarti, tanggal wawancara: 12 April 2015

Ket. bukti: catatan

No	Kebutuhan Wawancara	Hasil Ringkasan Jawaban
1	<p>Motif menjadi TKW</p> <p>a. Apa alasan anda menjadi TKW?</p> <p>b. Apakah untuk sekarang anda mempunyai keinginan untuk berangkat kembali?</p>	<p>a. Pasti ya untuk memenuhi kebutuhan ekonomi.</p> <p>b. Ngga mba, ya udah cape kan udah 10 tahun berangkat pulang berangkat pulang.</p>
2.	<p>Keadaan ekonomi sebelum menjadi TKW</p> <p>a. Apa pekerjaan asal anda sebelum menjadi TKW?</p> <p>b. Berapa pendapatan yang anda terima dari pekerjaan tersebut?</p> <p>c. Bagaimana kondisi rumah, konsumsi, pakaian? Apakah semuanya terpenuhi?</p> <p>d. Apa pekerjaan suami sebelum berangkat? Penghasilan berapa?</p>	<p>a. Saya jadi buruh tani, dari dulu sampai sekarang kerjanya di sawah terus</p> <p>b. Lupa mba, paling-paling berapa lah jaman dulu.</p> <p>c. Alhamdulillah tercukupi.</p> <p>d. Buruh tani, kalau sekarang sehari ya 40 ribu ada.</p>
3.	<p>Perilaku sosial individu</p> <p>a. Peranan</p> <p>1) Apa tugas, kewajiban dan posisi anda sebelum dan sesudah menjadi TKW ?</p> <p>b. Sosiometrik</p> <p>1) Bagaimana hubungan anda dengan keluarga, tetangga dan masyarakat?</p> <p>2) Apa partisipasi anda dalam kegiatan di masyarakat ?</p> <p>c. Ekspresi (Gaya hidup)</p> <p>1) Apakah anda punya keinginan/kemauan untuk selalu membeli</p>	<p>a. Peranan</p> <p>1) Tugas ya jadi ibu rumah tangga, sama sekarang juga, dulu kan anak masih kecil, sekarang udah pada misah, jadi sama suami dan cucu saja.</p> <p>b. Sosiometrik</p> <p>1) Hubungan dengan tetangga dan masyarakat baik, komentar mereka juga positif walaupun saya lama di luar negeri.</p> <p>2) Saya aktif di kegiatan kumpulan rutin RT dan pengajian saja mba.</p> <p>c. Ekspresi (Gaya hidup)</p> <p>1) Ngga mba, saya kalau sudah punya barang ya sudah cukup satu.</p> <p>2) Ya biasa aja, walaupun punya</p>

	<p>barang-barang <i>terupdate/terbaru</i>?</p> <p>2) Bagaimana gaya hidup anda sebelum dan sesudah berangkat dari luar negeri ?</p>	<p>uang lebih ya buat mencukupi kebutuhan saja.</p>
4.	<p>Kegiatan Ekonomi sesudah menjadi TKW</p> <p>a. Apa motivasi anda mendirikan kegiatan usaha tersebut ?</p> <p>b. Sikap yang mendorong untuk mendirikan usaha ?</p> <p>c. Bagaimana kegiatan ekonomi dari usaha anda dilihat dari produksi dan distribusi ?</p> <p>d. Berapa pendapatan dari kegiatan usaha tersebut ?</p> <p>e. Apa kendala yang anda temukan dari kegiatan usaha tersebut ?</p>	<p>a. Buat simpanan kalau udah tua, kalau ngga punya penghasilan kan masih ada dari sawah.</p> <p>b. Ya dari dulu sudah di sawah, bisanya di sawah yang mudah mba.</p> <p>c. Kalau disawah saya biasanya menanam padi, memberi pupuk dan mengontrol sawah. Tetapi saya juga punya 5 orang tenaga kerja, masing-masing dapet Rp.40.000 ya ada dari jam 7 sampai jam 12 siang. Kalau menanam padi bisa keluar biaya lebih dari Rp.1.000.000. Setiap panen bisa mencapai 500-600 kg padi dari luas sawah 1050 meter persegi.</p> <p>d. Kalau jual padi ya sampai Rp. 2.000.000 lebih.</p> <p>e. Kendala si umum, seperti adanya wereng dan tikus kaya gitu.</p>
5.	<p>Keberlangsungan Hidup Keluarga</p> <p>a. Siapa yang berperan mengurus anak saat anda menjadi TKW ?</p> <p>b. Bagaimana dampak dari kegiatan usaha tersebut terhadap keluarga?</p> <p>c. Apakah kebutuhan keluarga anda tercukupi?</p>	<p>a. Suami saya yang mengurus anak.</p> <p>b. Bisa bantu keuangan suami, cukuplah buat kebutuhan sehari-hari.</p> <p>c. Alhamdulillah tercukupi.</p>
6.	<p>Ekonomi Islam</p> <p>a. Apakah anda pernah menyisihkan hasil dari usaha tersebut untuk berzakat atau bersedekah?</p> <p>b. Apakah anda sering menyisihkan uang anda untuk menabung?</p> <p>c. Siapa yang menjaga usaha tersebut saat memasuki waktu sholat?</p>	<p>a. Insyaallah mba kalo zakat sama sedekah ya iya di masjid.</p> <p>b. Ya insyaallah ada.</p> <p>c. -</p>

16. Ibu Masriah, tanggal wawancara: 31 Maret 2015

Ket. bukti: catatan

No	Kebutuhan Wawancara	Hasil Ringkasan Jawaban
1	<p>Motif menjadi TKW</p> <p>a. Apa alasan anda menjadi TKW?</p> <p>b. Apakah untuk sekarang anda mempunyai keinginan untuk berangkat kembali?</p>	<p>a. Saya pernah berangkat ke Arab 6 (3 kali) tahun, tetapi yang berangkat terakhir ngga berhasil jadi Cuma 8 bulan. Orang dulu kan lagi jaman susah, waktu aku kan masih susah, ekonomi susah apa-apa susah jadi minatnya ya <i>jan</i> minat-minat seratus persen kepengin usaha untuk merubah nasib tapi lewat jalan ke luar negeri.</p> <p>b. Kalo untuk sekarang ya engga mba, udah tua nanti saingannya sama yang muda-muda.</p>
2.	<p>Keadaan ekonomi sebelum menjadi TKW</p> <p>a. Apa pekerjaan asal anda sebelum menjadi TKW?</p> <p>b. Berapa Pendapatan yang anda terima dari pekerjaan tersebut?</p> <p>c. Bagaimana kondisi rumah, konsumsi, pakaian? Apakah semuanya terpenuhi?</p> <p>d. Apa pekerjaan suami sebelum berangkat? Penghasilan berapa?</p>	<p>a. Saya si pernah apa-apa dialami sebenarnya mba, jualan rames dirumah pernah, jualan kopi digoreng sendiri di <i>renteng-renteng</i> pernah, jualan kacang bawang di goreng <i>direnteng-renteng</i> dititipin diwarung pernah apa aja dialami saya.</p> <p>b. Pendapatan perhari ya ngga pasti mba antara 100 ribu lebih lah kira-kira.</p> <p>c. Ya dulu pagar dan atapnya cuma kayu sekarang jadi gini, rumahnya jadi lebih bagus dari yang dulu</p> <p>d. Buruh tani mba, penghasilan paling berapa, buat makan juga susah jaman-jaman dulu mba.</p>
3.	<p>Perilaku sosial individu</p> <p>a. Peranan</p> <p>1) Apa tugas, kewajiban dan posisi anda sebelum dan sesudah menjadi TKW ?</p> <p>b. Sosiometrik</p> <p>1) Bagaimana hubungan anda dengan keluarga, tetangga dan masyarakat?</p> <p>2) Apa partisipasi anda dalam kegiatan di masyarakat ?</p> <p>c. Ekspresi (Gaya hidup)</p>	<p>a. Peranan</p> <p>1) Ya dulu saya jadi ibu rumah tangga biasa sambil jualan jajan, sekarang ya bantu Faridah jualan soto.</p> <p>b. Sosiometrik</p> <p>1) Hubungan dengan keluarga dan tetangga baik, ya ngga pernah ada masalah mba.</p> <p>2) Kalo kegiatan di masyarakat itu ada arisan RT perempuan yang dulunya bernama DAWIS (Dasa Wisma).</p> <p>d. Ekspresi (Gaya hidup)</p> <p>1) Keinginan ya pasti setiap manusia</p>

	<p>1) Apakah anda punya keinginan/kemauan untuk selalu membeli barang-barang <i>terupdate/terbaru</i>?</p> <p>2) Bagaimana gaya hidup anda sebelum dan sesudah berangkat dari luar negeri ?</p>	<p>ada ya mba, cuma kan masalahnya uangnya cukup atau tidak. Kalo sekarang saya sudah cukup.</p> <p>2) Ya tadi itu mba, dulu masih masih pas-pasan sekarang kepingin apa ya alhamdulillah bisa beli. Kalo untuk penampilan saya biasa saja mba, setelah kembali ya seperti biasa.</p>
4.	<p>Kegiatan Ekonomi sesudah menjadi TKW</p> <p>a. Apa motivasi anda mendirikan kegiatan usaha tersebut?</p> <p>b. Sikap yang mendorong untuk mendirikan usaha ?</p> <p>c. Bagaimana kegiatan ekonomi dari usaha anda dilihat dari produksi dan distribusi ?</p> <p>d. Berapa pendapatan dari kegiatan usaha tersebut ?</p> <p>e. Apa kendala yang anda temukan dari kegiatan usaha tersebut ?</p>	<p>a. Ya bisanya masak seperti itu si mba, terus buat tambah pendapatan dari jualan soto.</p> <p>b. Ya dulu semangat saja buat nambahin penghasilan.</p> <p>c. Modal pertama saat membuka usaha dulu sekitar 500 ribu. Setiap kali belanja menghabiskan uang 200 – 300 ribu. Belanjanya setiap 2-3 hari sekali.</p> <p>d. Pendapatan per hari antara 100-250 ribu tetapi masih kotor. Yang penting prinsipnya aku kan bisa makan bisa belanja, untuk berapa-berapa ngga ngitung yang penting bisa buat beli lagi.</p> <p>e. Paling modal mba, ya wong orang usaha dirumah ya kalo misalnya <i>prei</i> (libur) modalnya untuk <i>prei</i> habis, lah si kalo mau berjualan lagi bikin modal baru lagi.</p>
5.	<p>Keberlangsungan Hidup Keluarga</p> <p>a. Siapa yang berperan mengurus anak saat anda menjadi TKW ?</p> <p>b. Bagaimana dampak dari kegiatan usaha tersebut terhadap keluarga?</p> <p>c. Apakah kebutuhan keluarga anda tercukupi?</p>	<p>a. Dulu ya yang ngurus anak-anak suami terus di bantu sama ibu juga.</p> <p>b. Ya Alhamdulillah bisa bantu suami. Waktu dulu Ibunya kan sekolah paling-paling SD ngga tamat, ya jangan sampai kaya ibunya, harus melebihi ibunya, usahanya ya gitu lebih enak dari yang dulu kepinginnya. Aku nyekolahkan anak 4 sampai SMP semua yang nerusin ade-adenya ke SMK si faridah.</p> <p>c. Ya Alhamdulillah cukup ngga cukup mba, dikasih rejekinya segini disyukuri.</p>
6.	<p>Ekonomi Islam</p> <p>a. Apakah anda pernah menyisihkan hasil dari</p>	<p>a. Ya paling kalo ada orang minta sumbangan ya dikasih seadanya.</p> <p>b. Tabungan ya ada sedikit-sedikit lah,</p>

<p>usaha tersebut untuk berzakat atau bersedekah?</p> <p>b. Apakah anda sering menyisihkan uang anda untuk menabung?</p> <p>c. Siapa yang menjaga usaha tersebut saat memasuki waktu sholat?</p>	<p>buat jaga-jaga kalo ada apa-apa.</p> <p>c. Dulu saya ya jaga sendiri, paling di bantu Faridah, tapi kalo sekarang kan udah diteruskan sama si Faridah jadi malah saya yang bantu dia.</p>
--	--

17. Ibu Saryati, tanggal wawancara: 04 April 2015

Ket. bukti: catatan

No	Kebutuhan Wawancara	Hasil Ringkasan Jawaban
1	<p>Motif menjadi TKW</p> <p>a. Apa alasan anda menjadi TKW?</p> <p>b. Apakah untuk sekarang anda mempunyai keinginan untuk berangkat kembali?</p>	<p>a. Ya untuk melampiasakan masalah pribadi, untuk mencari pengalaman juga.</p> <p>b. Kemungkinan besar saya kembali lagi, ini kan pulang nya Cuma sementara.</p>
2.	<p>Keadaan ekonomi sebelum menjadi TKW</p> <p>a. Apa pekerjaan asal anda sebelum menjadi TKW?</p> <p>b. Berapa Pendapatan yang anda terima dari pekerjaan tersebut?</p> <p>c. Bagaimana kondisi rumah, konsumsi, pakaian? Apakah semuanya terpenuhi?</p> <p>d. Apa pekerjaan suami sebelum berangkat? Penghasilan berapa?</p>	<p>a. Saya ibu rumah tangga.</p> <p>b. –</p> <p>c. Alhamdulillah cukup mba</p> <p>d. Dulu sopir di perusahaan batu bara di Kalimantan. Penghasilan mencapai 1 juta per bulan. Tapi kalau sekarang kan udah ngga sama suami mba, ya karena masalah pribadi.</p>
3.	<p>Perilaku sosial individu</p> <p>a. Peranan</p> <p>1) Apa tugas, kewajiban dan posisi anda sebelum dan sesudah menjadi TKW ?</p> <p>b. Sosiometrik</p> <p>1) Bagaimana hubungan anda dengan keluarga, tetangga dan masyarakat?</p> <p>2) Apa partisipasi anda dalam kegiatan di</p>	<p>a. Peranan</p> <p>1) Ibu rumah tangga dulu, sekarang ya sama</p> <p>b. Sosiometrik</p> <p>1) Hubungan dengan keluarga kurang baik, kalau sama tetangga baik-baik saja.</p> <p>2) Kegiatan saya kurang aktif, ya karena jarang tinggal di rumah, bulan kemarin baru pulang dari Singapura.</p> <p>c. Ekspresi (Gaya hidup)</p> <p>1) Ya pengen si, saya tidak mengikuti</p>

	<p>masyarakat ?</p> <p>c. Ekspresi (Gaya hidup)</p> <p>1) Apakah anda punya keinginan/kemauan untuk selalu membeli barang-barang <i>terupdate/terbaru</i>?</p> <p>2) Bagaimana gaya hidup anda sebelum dan sesudah berangkat dari luar negeri ?</p>	<p>fashion dan tidak terlalu mengikuti model terbaru seperti barang elektronik.</p> <p>2) Gaya hidup ya biasa, tapi kadang gaya pakaian masih sering terbawa.</p>
4.	<p>Kegiatan Ekonomi sesudah menjadi TKW</p> <p>a. Apa motivasi anda mendirikan kegiatan usaha tersebut?</p> <p>b. Sikap yang mendorong untuk mendirikan usaha ?</p> <p>c. Bagaimana kegiatan ekonomi dari usaha anda dilihat dari produksi dan distribusi ?</p> <p>d. Berapa pendapatan dari kegiatan usaha tersebut ?</p> <p>e. Apa kendala yang anda temukan dari kegiatan usaha tersebut ?</p>	<p>a. Saya ada keinginan untuk membuka usaha, tetapi kendalanya modalnya belum mencukupi mba</p> <p>b. –</p> <p>c. –</p> <p>d. –</p> <p>e. –</p>
5.	<p>Keberlangsungan Hidup Keluarga</p> <p>a. Siapa yang berperan mengurus anak saat anda menjadi TKW ?</p> <p>b. Bagaimana dampak dari kegiatan usaha tersebut terhadap keluarga?</p> <p>c. Apakah kebutuhan keluarga anda tercukupi?</p>	<p>a. Yang merawat anak ya itu neneknya (orang tua ibu saryati) yang saat itu anak saya masih SD. Alhamdulillah hasil saya bekerja di luar negeri bisa buat biaya sekolah anak sekarang masih kelas 2 SMP walaupun saya <i>single parents</i>. Saya punya keinginan anak untuk sekolah sampai jenjang perkuliahan.</p> <p>b. Alhamdulillah tercukupi itu rumah belum lama jadi mba.</p>
6.	<p>Ekonomi Islam</p> <p>a. Apakah anda pernah menyisihkan hasil dari usaha tersebut untuk berzakat atau bersedekah?</p> <p>b. Apakah anda sering menyisihkan uang anda untuk menabung?</p>	<p>a. Ya pernah mba kalau zakat fitrah ya iya.</p> <p>b. Alhamdulillah tabungan ada buat anak sekolah.</p> <p>c. –</p>

	c. Siapa yang menjaga usaha tersebut saat memasuki waktu sholat?	
--	--	--

18. Ibu Parwati, tanggal wawancara: 04 April 2015

Ket. bukti: catatan

No	Kebutuhan Wawancara	Hasil Ringkasan Jawaban
1	<p>Motif menjadi TKW</p> <p>a. Apa alasan anda menjadi TKW?</p> <p>b. Apakah untuk sekarang anda mempunyai keinginan untuk berangkat kembali?</p>	<p>a. Ya ingin mencari pengalaman dan berharap dapat gaji yang lebih besar daripada kerja disini. Liat kaka dan tetangga yang berhasil setelah menjadi TKW.</p> <p>b. Pengin mba, buat memperbaiki ekonomi, tapi baru nikah belum lama jadi belum dapat ijin dari suami.</p>
2.	<p>Keadaan ekonomi sebelum menjadi TKW</p> <p>a. Apa pekerjaan asal anda sebelum menjadi TKW?</p> <p>b. Berapa Pendapatan yang anda terima dari pekerjaan tersebut?</p> <p>c. Bagaimana kondisi rumah, konsumsi, pakaian? Apakah semuanya terpenuhi?</p> <p>d. Apa pekerjaan suami sebelum berangkat? Penghasilan berapa?</p>	<p>a. Dirumah saja mba bantu orang tua. Dulu cums lulus SMP terus berangkat ke luar.</p> <p>b. –</p> <p>c. Ya cukupan mba, tapi masih kurang masih pas-pasan. Rumah dulu belum kaya gini, ini kan udah direnovasi, baju sama makanan ya biasa.</p> <p>d. Kalau sekarang suami bekerja dalam bidang pembuatan gypsum, pendapatan antara 250-300 ribu per minggu tapi itu juga kalau sedang ada proyek.</p>
3.	<p>Perilaku sosial individu</p> <p>a. Peranan</p> <p>1) Apa tugas, kewajiban dan posisi anda sebelum dan sesudah menjadi TKW ?</p> <p>b. Sosiometrik</p> <p>1) Bagaimana hubungan anda dengan keluarga, tetangga dan masyarakat?</p> <p>2) Apa partisipasi anda dalam kegiatan di masyarakat ?</p> <p>c. Ekspresi (Gaya hidup)</p> <p>1) Apakah anda punya</p>	<p>a. Peranan</p> <p>1) Dulu masih sama orang tua, ya bantu-bantu dirumah, sekarang kan baru nikah ya baru jadi ibu rumah tangga sama ngurusin suami.</p> <p>b. Sosiometrik.</p> <p>1) Hubungan baik-baik saja mba, pernah ada yang komentar negatif, ada yang bilang “habis dari luar negeri kaya banget, gayanya tinggi”, tapi ya ngga usah ditanggepin.</p> <p>2) Belum aktif saya ikut acara di masyarakat.</p> <p>c. Ekspresi (Gaya hidup)</p>

	<p>keinginan/kemauan untuk selalu membeli barang-barang <i>terupdate/terbaru</i>?</p> <p>2) Bagaimana gaya hidup anda sebelum dan sesudah berangkat dari luar negeri ?</p>	<p>1) Kalau dulu iya mba, selalu mengikuti <i>gadget</i> yang baru, karena ikut-ikutan teman disana.</p> <p>2) Kalau gaya hidup dulu rutin ke salon, mengikuti fashion pakaian, untuk jalan-jalan bersama teman-temannya. Soalnya kan dulu saya masih sendiri belum menikah.</p>
4.	<p>Kegiatan Ekonomi sesudah menjadi TKW</p> <p>a. Apa motivasi anda mendirikan kegiatan usaha tersebut?</p> <p>b. Sikap yang mendorong untuk mendirikan usaha ?</p> <p>c. Bagaimana kegiatan ekonomi dari usaha anda dilihat dari produksi dan distribusi ?</p> <p>d. Berapa pendapatan dari kegiatan usaha tersebut ?</p> <p>e. Apa kendala yang anda temukan dari kegiatan usaha tersebut ?</p>	<p>a. Kalau keinginan punya usaha ya ada, tapi masih belum terpikirkan mau usaha apa, belum ada modal juga mba.</p> <p>b. –</p> <p>c. –</p> <p>d. –</p> <p>e. –</p>
5.	<p>Keberlangsungan Hidup Keluarga</p> <p>a. Siapa yang berperan mengurus anak saat anda menjadi TKW ?</p> <p>b. Bagaimana dampak dari kegiatan usaha tersebut terhadap keluarga?</p> <p>c. Apakah kebutuhan keluarga anda tercukupi?</p>	<p>a. –</p> <p>b. Kalau dari luar negeri Alhamdulillah bisa merenovasi rumah orang tua. Bisa bangun-bangun sedikit mba.</p> <p>c. Alhamdulillah tercukupi mba.</p>
6.	<p>Ekonomi Islami</p> <p>a. Apakah anda pernah menyisihkan hasil dari usaha tersebut untuk berzakat atau bersedekah?</p> <p>b. Apakah anda sering menyisihkan uang anda untuk menabung?</p> <p>c. Siapa yang menjaga usaha tersebut saat memasuki waktu sholat?</p>	<p>a. Kalau zakat fitrah setiap mau lebaran iya mba.</p> <p>b. Alhamdulillah ada tabungan sedikit-sedikit.</p> <p>c. –</p>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

1. Nama : Seruni Novalia
2. Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 18 November 1993
3. Alamat : Pliken, RT 01/04
Kec. Kembaran, Kab. Banyumas, 53182
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Email : seruni_novalia@yahoo.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. 1999 s.d. 2005 : SD Negeri 4 Pliken
2. 2005 s.d. 2008 : SMP Negeri 1 Kembaran
3. 2008 s.d. 2011 : SMA Negeri 1 Sokaraja
4. 2011 s.d. 2015 : IAIN Purwokerto

PENGALAMAN ORGANISASI :

1. Dep. Komunikasi, Informasi dan Advokasi Publik di BEMP- Ekonomi Islam (2012-2013).
2. Bendahara di BEMJ-Syariah STAIN Purwokerto (2013-2014).
3. Bendahara di KPUM (Komisi Pemilihan Umum Mahasiswa) STAIN Purwokerto (2013-2014).
4. PMII Rayon Syariah.

Purwokerto, 02 Juni 2015

Seruni Novalia
1123203048